



**LAPORAN AKTUALISASI
PENERAPAN NILAI-NILAI DASAR PNS BERAKHLAK
PERCEPATAN PEMBAGIAN SERTIPIKAT LANGSUNG KE
PEMOHON/RT/KELURAHAN DENGAN MEMAKSIMALKAN APLIKASI SENTUH
TANAHKU**

Disusun Oleh:

Nama : DWI MARTONO
NIP : 19920323 202204 1 001
Jabatan : Calon Analis Hukum Pertanahan

**PELATIHAN DASAR CPNS GOLONGAN III ANGKATAN VI
PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
KEMENTERIAN AGRARIA DAN TATA RUANG/
BADAN PERTANAHAN NASIONAL
TAHUN 2022**



LEMBAR PERSETUJUAN

Laporan Aktualisasi dengan judul :

“PERCEPATAN PEMBAGIAN SERTIPIKAT LANGSUNG KE PEMOHON/RT /KELURAHAN DENGAN MEMAKSIMALKAN APLIKASI SENTUH TANAHKU”

yang diajukan oleh peserta Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Tahun 2022 Gelombang I Angkatan VI :

Nama : DWI MARTONO
NIP : 19920323 202204 1 001
Jabatan : Calon Analis Hukum Pertanahan
Satuan/Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kota Balikpapan

Disetujui dan dinyatakan layak untuk disajikan dalam Seminar Laporan Aktualisasi, sebagai salah satu syarat kelulusan pada Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Tahun 2022 yang diselenggarakan oleh Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia, Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional pada hari Kamis, tanggal 18 Agustus 2022.

Menyetujui,

COACH,

Agustina Yessy Christiana, S.SiT.,M.Eng
NIP. 197808041997032001

MENTOR,

Gilang Widi Ramadhan, S.H.
NIP : 19900421 201503 1 007

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis diberi kemudahan dan dapat menyelesaikan Laporan aktualisasi ini sebagai syarat kelulusan penulis pada Latihan Dasar (Latsar) Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) di Kementerian Agraria Dan Tata Ruang atau Badan Pertanahan Nasional. Selanjutnya tidak lupa penulis sampaikan salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi teladan bagi kita semua.

Pada penulisan laporan ini banyak bantuan yang diperoleh baik sumbangan pemikiran maupun tenaga yang tak ternilai harganya dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Dengan selesainya laporan aktualisasi ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Agustyarsyah, S.SiT., S.H., M.P. selaku Kepala Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Agraria dan Tata Ruang atau Badan Pertanahan Nasional beserta jajaran;
2. Bapak Asnaedi, A.Ptnh., M.H. selaku Kepala Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Kalimantan Timur;
3. Agustina Yessy Christiana, S.SiT., M.Eng, selaku coach penulis pada aktualisasi CPNS ATR/BPN Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Agraria dan Tata Ruang atau Badan Pertanahan Nasional beserta jajaran ;
4. Bapak Drs. Herman Hidayat, M.Si. selaku Kepala Kantor Pertanahan Kota Balikpapan ;
5. Bapak Gilang Widi Wamadhan, S.H. selaku Koordinator Substansi Pendaftaran Tanah, yang juga merupakan mentor penulis selama kegiatan habituasi dan aktualisasi ini.

Balikpapan, 01 Juli 2022



Dwi Martono. S.H.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
Lampiran 9 Berita Acara perubahan tahapan Kegiatan dan Output.....	vi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan Organisasi.....	2
C. Tugas dan Fungsi.....	3
D. Struktur Organisasi.....	5
E. Program Dan Kegiatan Saat Ini.....	6
BAB II.....	8
RANCANGAN AKTUALISASI.....	8
A. Identifikasi Isu.....	8
a. Tidak Teregisternya Warkah Lama Pada Kantor Pertanahan Kota Balikpapan.....	8
b. Lambatnya Pembagian Produk PTSL Pada Kantah Kota Balikpapan.....	9
c. Kurangnya Penyelesaian Pemenuhan Permintaan Warkah Kantor Pertanahan Kota Balikpapan.....	10
B. Pemilihan Isu.....	11
C. Penentuan Gagasan Pemecah Isu.....	13
D. Rancangan Kegiatan Aktualisasi.....	16
E. Jadwal Kegiatan Aktualisasi.....	21
BAB III.....	24
PELAKSANAAN AKTUALISASI.....	24
A.Role Model.....	24
B.Realisasi Aktualisasi.....	25

C.Faktor Pendukung dan Penghambat Realisasi Aktualisasi	57
D.Tindak Lanjut	586
BAB IV	61
A.Kesimpulan	61
B.Rekomendasi.....	62
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN	61
BIODATA PENULIS	94

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keterkaitan Isu Dengan Mata Pelatihan Agenda III	11
Tabel 1.2 USG Pemilihan Isu	12
Tabel 1.3 MC Namara, Pemilihan Isu	14
Tabel 1.4 Rencana Kegiatan	17
Tabel 1.5 Jadwal Kegiatan	21
Tabel 1.6 Matriks Rekapitulasi Rencana Aktualisasi Mata Pelatihan Agenda II	23

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Kantor Pertanahan Kota Balikpapan.....	5
Gambar 1.2 Fishbone Gagasan Pemecah Isu	13
Gambar 1.3 Diskusi dengan Mentor mengenai literatur dan rancangan kegiatan	26
Gambar 1.4 Diskusi Dengan Tim/Anggota PTSL mengenai rencana percepatan pembagian sertipikat dilapangan	26
Gambar 1.5 Kegiatan Mempelajari Teknik Identifikasi Yang Akan Digunakan Untuk Membuat Rancangan Kegiatan.....	27
Gambar 1.6 Memeriksa Fisik Sertipikat Guna Memastikan Kesesuaian Dengan Data Residu	28
Gambar 1.7 Diskusi Mengenai Rancangan Kegiatan Bersama Panitia Untuk	29
Gambar 1.8 Infografis perkembangan kasus COVID-19 Provinsi Kaltim	30
Gambar 1.9 Diskusi mengenai perubahan kegiatan dan tahapan kegiatan	31
Gambar 2.0 Kegiatan klasifikasi terhadap Sertipikat yang akan dibagikan	31
Gambar 2.1 Penggunaan aplikasi sentuh tanahku untuk klasifikasi data	33
Gambar 2.2 Penggunaan aplikasi google maps untuk menemukan alamat bidang	34
Gambar 2.3 Pembuatan draft telaah staff.....	35

Gambar 2.4 Kegiatan Penyerahan Sertipikat PTSL.....	37
Gambar 2.5 Kegiatan Pembuatan Telaah Staff.....	38
Gambar 2.6 Diskusi dengan Mentor terhadap Telaah Staff yang telah dibuat	39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Rekapitulasi Rencana Habitiasi Nilai BerAKHLAK	61
Lampiran 2 Surat Pernyataan.....	62
Lampiran 3 Kartu Bimbingan Aktualisasi Mentor.....	63
Lampiran 4 Kartu Bimbingan Aktualisasi Coach	71
Lampiran 5 Output Kegiatan I Aktualisasi	79
Lampiran 6 Output Kegiatan II Aktualisasi	80
Lampiran 7 Output Kegiatan III Aktualisasi.....	81
Lampiran 8 Output Kegiatan IV Aktualisasi.....	84
Lampiran 9 Berita Acara perubahan tahapan Kegiatan dan Output.....	92

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hak atas tanah adalah hak yang diperoleh dari hubungan hukum antara pemegang hak dengan tanah, termasuk ruang di atas tanah, dan/atau ruang di bawah tanah untuk menguasai, memiliki, menggunakan, dan memanfaatkan, serta memelihara tanah, ruang di atas tanah, dan/atau ruang di bawah tanah, hal ini diatur pada pasal 1 ayat (3) Peraturan Menteri Agraria Dan Tata Ruang/ Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2021 Tentang Tata Cara Penetapan Hak Pengelolaan Dan Hak Atas Tanah.

Menurut Pasal 3 ayat (1) Peraturan Menteri Agraria Dan Tata Ruang/ Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2021 Tentang Tata Cara Penetapan Hak Pengelolaan Dan Hak Atas Tanah, Sebelum mengajukan permohonan Hak Pengelolaan atau Hak Atas Tanah, Pemohon harus memperoleh dan menguasai tanah yang dimohon sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang dibuktikan dengan Data Fisik dan Data Yuridis bidang tanah.

Kantor Pertanahan Kota Balikpapan umumnya memiliki tugas salah satunya adalah menidaklanjuti permohonan hak atas tanah. Program PTSL (Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap) merupakan salah satu program solusi dalam pendaftaran tanah yang lebih efektif dan efisien, sekaligus sebagai sarana peningkatan kualitas data pendaftaran tanah di Indonesia. Tujuan program PTSL adalah untuk percepatan pemberian kepastian hukum dan perlindungan hukum Hak atas Tanah masyarakat secara pasti, sederhana, cepat, lancar, aman, adil, merata dan terbuka serta akuntabel, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat dan ekonomi negara, serta mengurangi dan mencegah sengketa dan konflik pertanahan. Namun pada perjalanannya program PTSL ini masih terdapat perbaikan-perbaikan yang harus dilakukan guna mencapai kesuksesannya, salah satunya masih banyaknya masyarakat yang kurang antusias dalam mengikuti kegiatan ini sehingga Kantor Pertanahan Kota Balikpapan harus melakukan inovasi agar dapat menyelesaikan kegiatan tersebut.

Berdasarkan data anomali dan data residu produk PTSL Kantor Pertanahan Kota

Balikpapan yang disampaikan pada akun instagram @kantahbalikpapan pada 13 Mei 2021 salah satunya adalah terdapat 3620 Sertifikat yang telah Selesai namun belum diambil oleh pemohon. Dalam hal tersebut upaya yang telah dilakukan adalah dengan menghubungi langsung pemohon untuk untuk selanjutnya dilakukan informasi terkait permohonan yang telah diajukan kepada Kantor Pertanahan Kota Balikpapan. Dalam kegiatan tersebut ditemukan beberapa sebab mengapa para pemohon tidak mengambil sertifikat mereka. Salah satunya memang dikarenakan mereka tidak mengetahui informasi terkait sertifikat mereka yang telah terbit. Selain itu para pemohon belum dapat memenuhi syarat syarat yang harus mereka penuhi pada saat pengambilan sertifikat. Dari penjelasan-penjelasan tersebut menjadi latar belakang penulis untuk mencoba memaksimalkan terselenggaranya kegiatan PTSL. Dengai baik. Oleh karena itu pada kegiatan aktualisasi kali ini penulis akan memaparkan tentang kegiatan yang dapat mendukung suksesnya kegiatan PTSL ini dengan mengangkat judul **”Percepatan Pembagian Sertipikat PTSL Kepada Masyarakat Di Wilayah Kantor Pertanahan Kota Balikpapan”**

B. Tujuan Organisasi

Pada Peraturan Menteri Agraria Dan Tata Ruang atau Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Agraria Dan Tata Ruang atau Badan Pertanahan Nasional Tahun 2020-2024, Kementerian Agraria dan Tata Ruang atau Badan Pertanahan Nasional mempunyai tujuan yang dituangkan kedalam Visi dan Misi yang terdapat pada RPJMN. Visi Kementerian Agraria dan Tata Ruang atau Badan Pertanahan Nasional selama lima tahun ke depan adalah Terwujudnya Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Terpercaya dan Berstandar Dunia dalam Melayani Masyarakat untuk Mendukung Tercapainya : “Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”. Kementerian Agraria dan Tata Ruang atau Badan Pertanahan Nasional memiliki dua misi yaitu, Menyelenggarakan Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Produktif, Berkelanjutan, dan Berkeadilan dan Menyelenggarakan pelayanan pertanahan dan penataan ruang yang berstandar dunia. Dalam melakukan pekerjaan PNS juga berpedoman pada nilai utama sesuai dengan Keputusan Menteri ATR/Kepala BPN Nomor 115/SK-0T.02/V/2020 tentang Nilai-nilai Kementerian ATR/BPN, ditetapkan 3 nilai yakni Melayani, Profesional dan Terpercaya. Internalisasi 3 nilai utama ini dilakukan oleh semua elemen Kementerian ATR/BPN di tingkat, pusat dan

daerah, antara lain :

1. Melayani

- a. Melayani dengan kejelasan prosedur, biaya dan ketepatan waktu
- b. Bersikap sopan, ramah, cermat dan teliti serta peduli terhadap lingkungan pelayanan

2. Profesional

- a. Bekerja sama, bekerja cerdas, tuntas dan memberikan nilai tambah
- b. Senantiasa mengembangkan diri untuk peningkatan kompetensi dan pendidikan

3. Terpercaya

- a. Bekerja dengan integritas, dapat dipercaya dan diandalkan, menjaga martabat serta tidak melakukan hal tercela
- b. Patuh dan taat pada peraturan yang ditetapkan sesuai tugas dan tanggung jawab yang diberikan

C. Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 48 Tahun 2020 tentang Badan Pertanahan Nasional, lembaga ini memiliki tugas untuk melaksanakan tugas pemerintahan di bidang pertanahan. Fungsi tersebut dijalankan dengan fungsi pendukung seperti: koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan dan pemberian dukungan administrasi, pengawasan, pengelolaan barang milik atau kekayaan negara, pelaksanaan bimbingan teknis dan supervisi, serta pelaksanaan dukungan yang bersifat substantif.

Tugas pokok, fungsi, dan wewenang jabatan Analis Hukum Pertanahan berdasarkan Lampiran V Peraturan Menteri Agraria Dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional Nomor 18 Tahun 2015 Tentang Uraian Jabatan Fungsional Di Lingkungan Kementerian Agraria Dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional dan tugas dan fungsi kantor pertanahan kota Balikpapan berdasarkan Peraturan Menteri Agraria Dan Tata

Ruang/ Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2020 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Dan Kantor Pertanahan pasal 21 dan pasal 27 sebagai berikut:

1. Tugas dan Fungsi Kantor Pertanahan

- a. penyusunan rencana, program, anggaran dan pelaporan;
- b. pelaksanaan survei dan pemetaan;
- c. pelaksanaan penetapan hak dan pendaftaran tanah;
- d. pelaksanaan penataan dan pemberdayaan;
- e. pelaksanaan pengadaan tanah dan pengembangan pertanahan;
- f. pelaksanaan pengendalian dan penanganan sengketa pertanahan;
- g. pelaksanaan modernisasi pelayanan pertanahan berbasis elektronik;
- h. pelaksanaan reformasi birokrasi dan penanganan pengaduan; dan
- i. pelaksanaan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unit organisasi Kantor Pertanahan.

2. Tugas dan Fungsi Seksi Penetapan Hak dan Pendaftaran

Seksi Penetapan Hak dan Pendaftaran mempunyai tugas melaksanakan, inventarisasi identifikasi, pengelolaan data dan penyajian informasi kegiatan penetapan hak tanah dan ruang dan pendaftaran tanah dan ruang, pemeliharaan hak atas tanah dan ruang, penatausahaan tanah ulayat dan hak komunal, penetapan dan pengelolaan tanah pemerintah, hubungan kelembagaan serta pembinaan dan pengawasan mitra kerja dan PPAT.

1. Tugas dan Fungsi Jabatan Analis Hukum Pertanahan

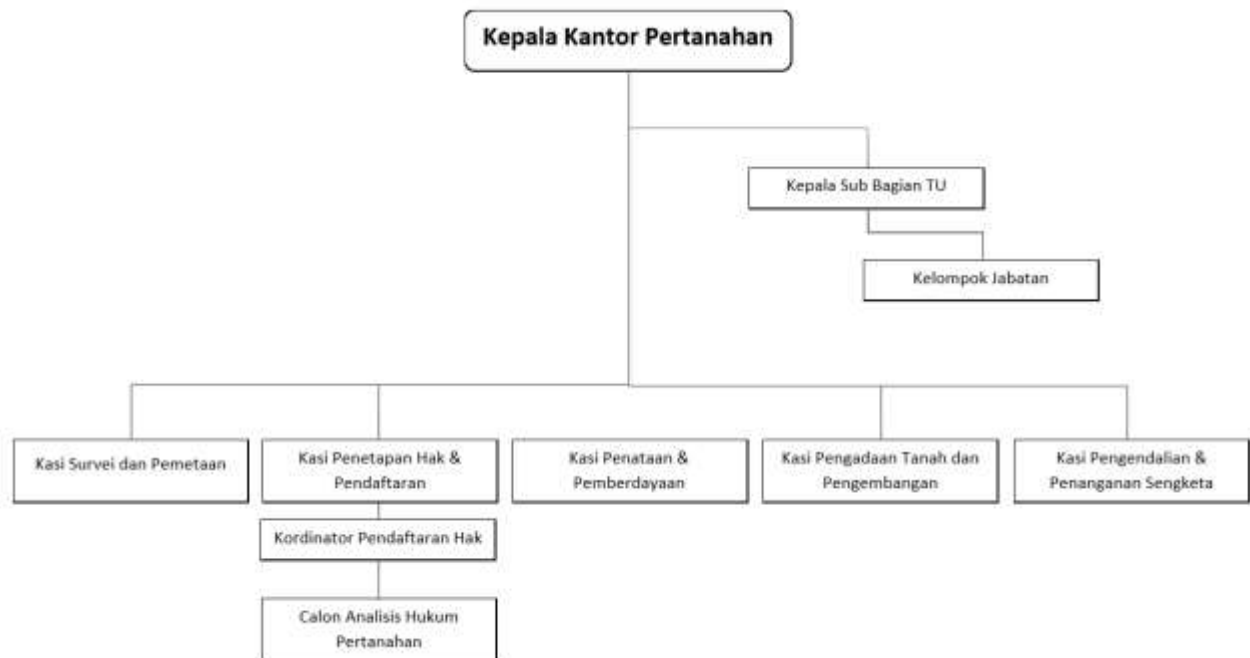
- a. Menyusun bahan usulan rencana kegiatan dan anggaran di bidang hukum pertanahan;
- b. Mengumpulkan dan mengolah bahan gugatan dari PTUN, Perdata, Pidana dan Pengadilan Agama;
- c. Menyusun dan menganalisis bahan Surat Kuasa;
- d. Menyusun dan menganalisis bahan jawaban atas gugatan yang masuk;
- e. Menyusun dan menganalisis bahan duplik;
- f. Menyiapkan bahan peninjauan lapangan (survei Lokasi);
- g. Menyusun dan menganalisis bahan kesimpulan sidang;
- h. Menyusun dan menganalisis bahan kontra memori banding;
- i. Menyusun dan menganalisis bahan kontra memori kasasi;

- j. Menyusun dan menganalisis bahan memori kasasi;
 - k. Menyusun dan menganalisis pembatalan sertifikat;
 - l. Mengumpulkan bahan dalam rangka mengumpulkan bukti baru untuk peninjauan kembali;
 - m. Menyusun dan menganalisis bahan kontra PK;
 - n. Menyusun bahan laporan pelaksanaan kegiatan di bidang hukum pertanahan; dan
 - o. Menyusun konsep naskah kedinasan tentang perkara pertanahan.
2. Hasil Kerja :
- a. Konsep usulan rencana kegiatan dan anggaran di bidang hukum pertanahan;
 - b. Bahan dan data gugatan dari PTUN, Perdata, Pidana dan Pengadilan Agama;
 - c. Konsep Surat Kuasa;
 - d. Konsep jawaban atas gugatan yang masuk;
 - e. Konsep duplik;
 - f. Berita Acara peninjauan lapangan (survei Lokasi);
 - g. Konsep kesimpulan sidang;
 - h. Konsep kontra memori banding;
 - i. Konsep kontra memori kasasi;
 - j. Konsep memori kasasi;
 - k. Konsep Berita Acara pembatalan Hak pembatalan sertifikat;
 - l. Bahan dan data bukti baru untuk peninjauan kembali;
 - m. Konsep kontra PK;
 - n. Konsep laporan pelaksanaan kegiatan di bidang hukum pertanahan; dan o. Konsep naskah kedinasan tentang perkara pertanahan

D. Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang atau Badan Pertanahan Nasional No. 17 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Wilayah Badan

Pertanahan Nasional dan Kantor Pertanahan, terkhusus pula pada Kantor Pertanahan Kota Balikpapan :



Gambar 1.1 Struktur Organisasi Kantor Pertanahan Kota Balikpapan

E. Program Dan Kegiatan Saat Ini

Kegiatan penyusun selama masa habituasi adalah merealisasikan kegiatan aktualisasi sesuai rancangan yang telah dibuat, rancangan yang telah dibuat tersebut akan di integrasikan dengan nilai-nilai dasar ASN, Selain itu saya sebagai penyusun juga melaksanakan kegiatan lain sesuai Tugas dan Fungsi saya sebagai Analis Hukum Pertanahan pada seksi II Pendaftaran Pertanahan, Adapun rutinitas yang saya lakukan pada seksi II di Kantor Pertanahan Kota Balikpapan adalah :

1. Melakukan peninjauan yuridis dan pengumpulan data yuridis. Pada kegiatan kali ini penulis di ikut sertakan dalam kegiatan PTSL dimana penulis mendapatkan tugas untuk turun kelapangan untuk meninjau lokasi bidang tanah dan melakukan wawancara kepada pemohon sesuai dengan permohonan.
2. Menganalisis dan memverifikasi kelengkapan berkas yuridis pemohon pada berkas PTSL. Dalam pekerjaan menganalisis dan memverifikasi lampiran lampiran yang menjadi persyaratan dalam permohonan dalam PTSL yang didapatkan setelah melakukan peninjauan yuridis dan pengumpulan data yuridis. Kegiatan ini

bertujuan untuk memastikan berkas-berkas apa saja yang telah disampaikan oleh pemohon untuk kemudian diberikan catatan apakah dokumen lampiran sudah lengkap ataupun masih butuh perbaikan.

3. Melakukan pemeliharaan data karena pemindahan hak, pada kegiatan ini penulis melakukan tindak lanjut mengenai permohonan yang masuk mengenai Surat Permohonan Keterangan Tanah (SKPT) dan penghapusan Roya. Dimana pada SKPT ini digunakan untuk meneliti data fisik dan yuridis atas suatu bidang tanah tertentu, selanjutnya pada Roya penulis melakukan pencatatan hapusnya Hak Tanggungan pada Buku Tanah Hak Tanggungan, Sertipikat Hak Tanggungan dan Buku Tanah dan Sertipikat hak atas tanahnya.

BAB II

RANCANGAN AKTUALISASI

A. Identifikasi Isu

Identifikasi isu merupakan langkah awal kegiatan pada bab ini dan merupakan salah satu langkah yang penting dalam membuat rancangan aktualisasi. Pada tahapan ini Peneliti diminta untuk menangkap fenomena yang yang menjadi sebuah masalah untuk seterusnya dilakukan penelitian serta langkah konkrit untuk penyelesaiannya. Dalam identifikasi isu penulis melakukan identifikasi masalah dengan menjelaskan apa masalah yang ditemukan dan bagaimana masalah tersebut diukur dan dihubungkan dengan peraturan-peraturan yang berlaku serta dampak yang akan timbul dari isu tersebut. Berikut merupakan beberapa isu yang penulis temukan pada Kantor Pertanahan Kota Balikpapan, antara lain :

a. Tidak Teregisternya Warkah Lama Pada Kantor Pertanahan Kota Balikpapan

Pemerintah mempunyai kewajiban untuk mengatur pemanfaatan serta menjamin kepastian hukum dan perlindungan hukum bagi pemegang hak atas tanah yang dimilikinya, sehingga tanah bisa berfungsi secara optimal untuk meningkatkan kemakmuran bagi rakyat sesuai amanat Pasal 33 UUD 1945. Untuk memperoleh kepastian hukum dan kepastian akan hak atas tanah lahirilah Undang-Undang Pokok Agraria (UUPA) sebagai bentuk pengaturan hukum Agraria di Indonesia, dalam UUPA disebutkan untuk menjamin kepastian hukum tersebut maka diwajibkan bagi seseorang untuk mendaftarkan tanahnya atau hak atas tanahnya untuk mendapatkan bukti hak. Warkah merupakan berkas-berkas yang menjadi syarat kelengkapan dalam penerbitan sertifikat di kantor-kantor pertanahan. Tata kelola warkah merupakan tanggung jawab dari tiap-tiap kantor pertanahan untuk mengelola pengarsipan. Dalam pengelolaan tersebut hanya tenaga yang dibutuhkan dalam pengelolaan warkah tersebut, dibutuhkan pula ruang yang cukup luas untuk menyimpan arsip-arsip yang terus bertambah tiap harinya. Dalam hal ini penulis mendapati permasalahan tentang tata kelola warkah pada Kantor Pertanahan Kota Balikpapan yang masih perlu banyak perbaikan salah satunya tidak teregisternya warkah. Warkah yang tidak teregister ini merupakan warkah lama peninggalan PNS yang telah pensiun dan mereka belum menyelesaikan tata kelola warkah tersebut dengan baik. Permasalahan warkah tersebut bukan tidak mungkin akan berubah menjadi petaka besar jika tidak mendapatkan perhatian serius. Pentingnya manajemen pengelolaan arsip serta siapa yang seharusnya bertanggung jawab atas arsip tersebut haruslah terang

dan jelas. Hal tersebut tidak ubahnya bagaikan tumpukan kertas yang tidak memiliki arti apabila tidak dikelola dengan baik. Jelas bahwa pengarsipan ini menjadi tanggung jawab tiap kantor pertanahan, tentunya membutuhkan biaya yang tidak sedikit untuk melakukan pengarsipan warkah tersebut. Tidak jarang pula ditemui sulitnya mencari warkah tertentu dikarenakan sistem pengarsipan yang tidak teratur.

b. Lambatnya Pembagian Produk PTSL Pada Kantor Kota Balikpapan

Program Tanah Sistematis Lengkap (PTSL) merupakan suatu program yang memfasilitasi masyarakat untuk mendaftarkan tanahnya agar memiliki hak dan berkekuatan hukum tetap berupa sertifikat tanah Menteri Agraria dan Tata Ruang (ATR)/Kepala Badan Pertanahan Nasional (BPN) Hadi Tjahjanto menginstruksikan seluruh Kantor Wilayah BPN Provinsi se- Indonesia untuk mempercepat pelaksanaan Program Strategis Nasional PTSL. Program yang dilaksanakan sejak tahun 2017 ini merupakan implementasi dari tugas ATR/BPN untuk menciptakan kepastian hukum hak atas tanah masyarakat, yaitu dengan mendaftarkan seluruh tanah di Indonesia. Kantor Pertanahan Kota Balikpapan dalam guna memberikan tanda bukti hak hukum atas tanah yang dimiliki dan meningkatkan taraf hidup masyarakat ikut serta menyukseskan penyelenggaraan kegiatan PTSL. Namun kesuksesan hal tersebut masih terganjal rendahnya animo masyarakat dalam program PTSL, dimana belum semua masyarakat memahami arti penting dari sertifikat hak atas tanah sehingga dalam program PTSL. Kurangnya informasi kepada pemohon mengenai permohonan mereka yang telah selesai dan syarat-syarat yang mereka harus penuhi untuk mengambil sertifikat mereka merupakan hambatan pada kegiatan kali ini. Data anomali dan data residu produk PTSL Kantor Pertanahan Kota Balikpapan yang disampaikan pada akun instagram @kantahbalikpapan pada 13 Mei 2021 salah satunya adalah terdapat 3620 Sertifikat yang telah Selesai namun belum diambil oleh pemohon. Data Terakhir yang penulis dapatkan 173 Sertifikat telah dibagikan kepada pemohon. Proses untuk menghubungi pemohon untuk mengambil sertifikat dan menjelaskan kepada pemohon yang telah datang kembali bagi mereka yang tidak membawa persyaratan untuk mengambil sertifikat dengan

membawa persyaratan telah dilakukan. Pola pembagian sertifikat sebelumnya adalah dengan menghubungi kelurahan kemudian kelurahan akan meneruskan kepada RT mengenai warga mereka yang telah selesai sertifikatnya agar datang ke Kantor Pertanahan

Kota Balikpapan Untuk Mengambil sertifikat mereka. Hal ini dirasa kurang maksimal karena perjalanan informasi tidak dengan cepat dan mengenai kelengkapan yang harus di lengkapi oleh pemohon menjadi masalah yang harus dicarikan solusinya.

c. Kurangnya Penyelesaian Pemenuhan Permintaan Warkah Kantor Pertanahan Kota Balikpapan.

Pada permasalahan pertanahan yang terjadi khususnya yang menyangkut produk kantor pertanahan yaitu sertipikat, maka dalam upaya penyelesaiannya adalah dengan melihat kembali apa yang menjadi dasar dari penerbitan sertipikat tersebut (warkah). Misalnya dalam permasalahan sengketa batas maka perlu adanya Gambar Ukur (GU) yang menjadi dasar dalam penggambaran bidang tanah tersebut, sehingga dapat diketahui ukuran suatu bidang tanah dalam penerbitan suatu sertipikat. Selain daripada itu apabila terjadi permasalahan pemilikan dan penguasaan bidang tanah maka dapat dilihat kembali pada dokumen yang menjadi dasar penerbitan sertipikat tersebut. Kantor Pertanahan Kota Balikpapan memiliki tugas salah tugas untuk memberikan permintaan warkah tersebut dengan syarat-syarat yang harus dipenuhi sebelumnya oleh pemohon. Kantor Pertanahan Kota Balikpapan memiliki masalah dalam pemenuhan salah satunya belum terdeteksinya warkah tersebut. Stigma negatif yang akan muncul menjadi efek yang harus ditanggung oleh Kantor Pertanahan Kota Balikpapan. Mengingat pentingnya warkah, akan berakibat fatal apabila warkah tersebut tidak diarsipkan dengan baik. Pengarsipan yang bukan sekedar bertumpuknya kertas-kertas dalam gudang, akan tetapi pengarsipan yang tersistem yang berorientasi terhadap pemeliharaan data pertanahan. Kantor pertanahan tidak pernah tahu kapan dan mana sertipikat yang diterbitkan akan terjadi permasalahan, maka sepanjang itu juga kantor pertanahan berkewajiban menjaga dan mengarsipkannya, ketika diterbitkannya sertipikat maka dokumen yang menjadi dasar (alas hak) dalam penerbitannya menjadi tanggung jawab kantor pertanahan untuk menjaganya agar tetap aman dan terpelihara.

Dari isu isu tersebut, Penulis perlu mengimplementasikan nilai nilai BerAKHLAK (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif untuk mendapatkan solusi pemecahan dalam perspektif Manajemen ASN dan *Smart ASN*.

NO	ISU	KONDISI SAAT INI	KONDISI YANG DIHARAPKAN	KETERKAITAN MATA PELATIHAN AGENDA III
1	Tidak Teregisternya Warkah Lama Pada Kantor Pertanahan Kota Balikpapan	Beberapa warkah tahun lama yang belum teregister dan digitilasi	Digitalisasinya semua warkah pada Kantor Pertanahan Kota Balikpapan	Manajemen ASN , pembentukan ASN yang Profesional akan terhambatPengelolaan yang menghambat profesionalitas dalam suatu pekerjaan SMART ASN , Penerapan IT dalam pekerjaan belum dapat terealisasi dengan baik
2	Lambatnya Pembagian Produk PTSL Pada Kantah Kota Balikpapan	Sertifikat yang telah terbit masih banyak yang belum diserahkan kepada pemohon	Sertifikat yang telah terbit dapat di serahkan	Manajemen ASN, SMART ASN , belum maksimalnya penggunaan teknologi dalam melaksanakan pekerjaan
3	Kurangnya Penyelesaian Pemenuhan Permintaan Warkah Kantor Pertanahan Kota Balikpapan.	Beberapa permohonan penggunaan warkah yang belum dapat dipenuhi karena warkah belum dapat ditemukan	Terpenuhinya permohonan permintaan warkah	Manajemen ASN , Tidak dapat mewujudkan kompetensi ASN dalam pelayanan publik SMART ASN , Asn belum maksimal dalam mewujudkan profesionalisme dalam pekerjaan

Tabel 1.1 Keterkaitan Isu Dengan Mata Pelatihan

B. Pemilihan Isu

Pada kegiatan kali ini untuk menentukan isu prioritas atas pertimbangan berdasarkan tingkat urgensi, keseriusan dan perkembangan isu dengan memberikan penilaian dalam skala 1 sampai 5 yang digambarkan melalui tabel, antara lain sebagai berikut :

- a. *Urgency* : seberapa mendesak isu itu harus dibahas, dikaitkan dengan waktu yang tersedia serta seberapa keras tekanan waktu tersebut untuk memecahkan masalah yang menyebabkan isutadi.
- b. *Seriousness* : seberapa serius isu tersebut perlu dibahas dikaitkan dengan akibat yang timbul jika isu tersebut tidak dipecahkan
- c. *Growth* : seberapa besar kemungkinan isu tersebut berkembang jika tidak ditangani sebagaimana mestinya.

NO	ISU	Urgency	Seriousness	Growth	Total	Keterangan
1	Lambatnya Pembagian Sertipikat PTSL Pada Kantah Kota Balikpapan	4	4	5	13	Isu Terpilih
2	Tunggakan Pendaftaran Pertanahan Pada Kantor Pertanahan Kota Balikpapan.	4	4	4	12	
3	Kurangnya Penyelesaian Pemenuhan Permintaan Warkah Kantor Pertanahan Kota Balikpapan	3	4	4	11	

1.Sangat Tidak Penting 2.Tidak Penting 3.Penting 4.Cukup Penting 5.Sangat Penting

Tabel 1.2 USG Pemilihan Isu

Sebagai salah satu Program Strategis Nasional PTSL diharapkan dapat berjalan serta ditujukan untuk mewujudkan pemberian kepastian hukum dan perlindungan hukum hak atas tanah masyarakat berlandaskan asas sederhana, cepat, lancar, aman, adil, merata, dan terbuka serta akuntabel, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat dan ekonomi negara, serta mengurangi dan mencegah sengketa dan konflik pertanahan. Selain itu manfaat yang ingin dirasakan pada program PTSL diamana masyarakat akan merasa yakin kepemilikan tanah mereka benar-benar diakui secara hukum yang diwujudkan dalam bentuk sertifikat hak atas tanah. Sertifikasi tanah juga dapat mengurangi kemungkinan terjadinya alih fungsi lahan. Lambatnya penyerahan sertipikat kepada masyarakat merupakan isu yang memiliki nilai yang paling tinggi karena memiliki urgensi yang harus segera diselesaikan, antara lain :

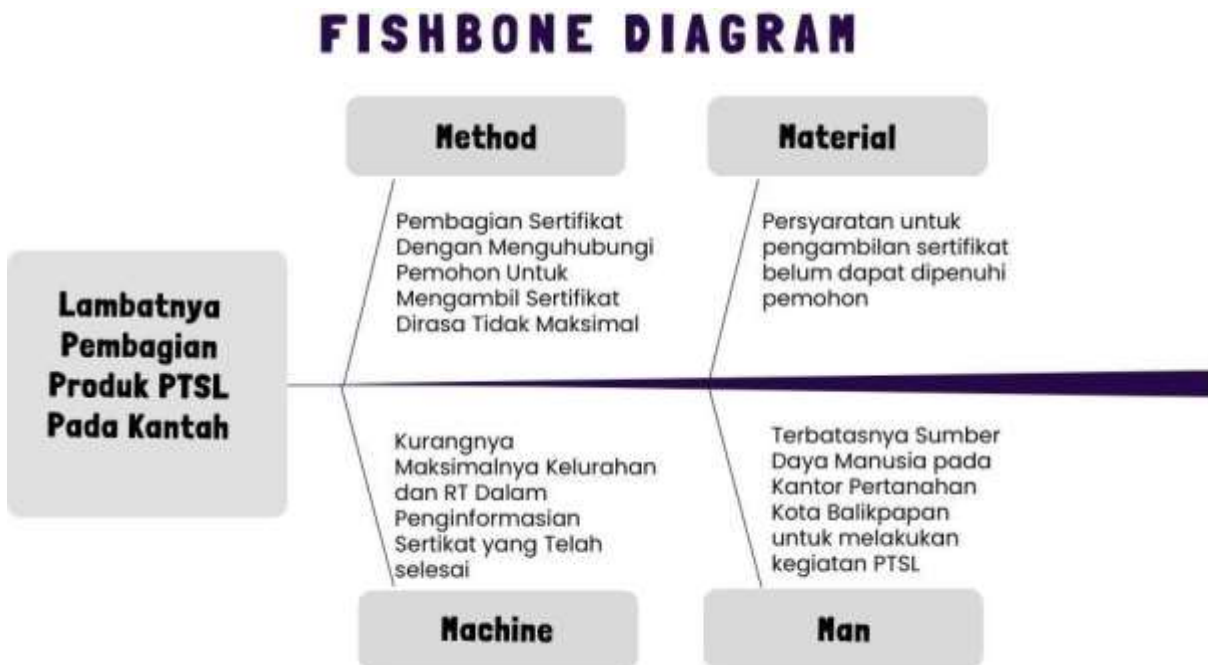
- a. *Urgency* : Penyelesaian lambat nya pembagian sertipikat PTSL harus segera dibahas untuk kemudian dilakukan penyelesaian dengan hasil yang diyakini akan bisa selesai dalam waktu dekat dan solusinya dapat digunakan dalam pekerjaan pekerjaan dalam jangka panjang.
- b. *Seriousness* : Jika isu tersebut tidak dipecahkan segera maka akan terjadi tumpukan masalah kedepannya mengingat target PTSL ada di setiap tahun.
- c. *Growth* : Besar kemungkinan isu tersebut berkembang jika tidak ditangani

sebagaimana mestinya, karena dengan target PTSL yang ada setiap tahun maka fokus penyelesaian akan menjadi berat dan menjadi tunggakan pada Kantor Pertanahan Kota Balikpapan.

Berdasarkan penentuan kualitas isu dengan analisis USG yang telah di diskusikan bersama Mentor dengan pertimbangan pertimbangan yang dianggap sangat perlu dilakukan penyelesaian ,oleh kana itu isu utama yang diangkat adalah : **“Lambatnya Pembagian Sertipikat PTSL Pada Kantah Kota Balikpapan”**

C. Penentuan Gagasan Pemecah Isu

Setelah menentukan isu utama di Kantor Pertanahan Kota Balikpapan penulis membuat beberapa alternatif gagasan yang akan digunakan untuk menyelesaikan isu tersebut. Adapun dalam penentuan gagasan terpilih penulis kemudian menggunakan analisis *Fishbone* yang digunakan untuk menentukan akar penyebab masalah dalam pembahasan ini. Dengan analisa *Fishbone* diharapkan dapat mengidentifikasi berbagai sebab potensial dari satu efek atau masalah, dan menganalisis masalah tersebut melalui sesi *brainstorming*. Masalah akan dipecah menjadi sejumlah kategori yang berkaitan, mencakup *Method*, *material*, *machine* dan *man*, Setiap kategori mempunyai sebab-sebab yang akan diuraikan melalui sesi *brainstorming pada isu “Lambatnya Pembagian Produk PTSL Pada Kantah Kota Balikpapan”*, untuk lebih jelasnya adalah sebagai berikut :



Gambar 1.2 Fishbone Gagasan Pemecah Isu

Dari analisis fishbone di atas membantu penulis dalam melakukan analisis sebab dan faktor yang berkontribusi dalam isu tersebut. Terdapat beberapa kategori membangun isu tersebut yang coba disampaikan antara lain *Method, Material, Machine dan Man*, dimana dari 4 kategori tersebut penulis akan menarik sebuah gagasan pemecahan isu. *Method*, merupakan poin utama yang akan penulis jadikan sebuah akar masalah dalam isu tersebut dimana pada Kantor Pertanahan Kota Balikpapan metode pembagian sertifikat masih terkesan pasif sehingga perlu dilakukan sebuah kegiatan untuk mempercepat permasalahan tersebut. Adapun gagasan pemecahan isu mengenai **Lambatnya Pembagian Produk PTSL Pada Kantor Kota Balikpapan** berdasarkan analisis isu yang digunakan di atas, antara lain :

1. Menghubungi Pemohon Kembali yang Telah Terbit Sertifikatnya
2. Melakukan Percepatan Pembagian Sertifikat Langsung Ke Pemohon /RT/ Kelurahan Dengan Memaksimalkan Aplikasi Sentuh Tanahku.
3. Membuat Pengumuman Melalui Laman Media Sosial Kantor Pertanahan Kota Balikpapan

No.	Gagasan	Kriteria Alternatif Gagasan			Total	Keterangan
		Efektifitas	Efisiensi	Kemudahan		
1.	Menghubungi Pemohon Kembali yang Telah Terbit Sertifikatnya	2	3	3	8	I
2.	Melakukan Percepatan Pembagian Sertifikat Langsung Ke Pemohon /RT/ Kelurahan Dengan Memaksimalkan Aplikasi Sentuh Tanahku.	4	4	4	12	II
3.	Membuat Pengumuman Melalui Laman Media Sosial Kantor Pertanahan Kota Balikpapan.	3	3	3	9	III

Tabel 1.3 MC Namara, Pemilihan Isu

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan tersebut, maka dapat diidentifikasi beberapa gagasan yang penulis pandang sebagai alternatif solusi. Gagasan terbaik yang akan diterapkan untuk menyelesaikan permasalahan ditentukan dengan Metode analisis *Mc Namara*. Metode ini menekankan pada pemilihan gagasan yang paling efektif dan efisien untuk menyelesaikan permasalahan, serta memperhatikan aspek kemudahan dalam implementasinya. Identifikasi gagasan dan penerapan metode analisis dalam penetapan

gagasan dapat ditunjukkan pada Tabel di atas menunjukkan dimana gagasan No. 2 menurut penulis memiliki tingkat efektifitas dan efisiensi paling tinggi dibanding gagasan lain. Pada gagasan No. 2 dianggap merupakan suatu kegiatan yang efektif karena dengan melakukan percepatan dengan turun langsung kelapangan dibantu dengan penggunaan aplikasi sentuh tanahku untuk menemukan alamat atau lokasi bidang pemohon dirasa akan mempermudah kegiatan karena dapat secara langsung membantu penyerahan sertifikat kepada pemohon secara cepat, serta membuat suatu permasalahan lambatnya penyerahan sertifikat dapat diselesaikan karena jika dengan turun langsung petugas dapat mengerti kendala kendala yang dialami pemohon sehingga menjadi catatan untuk perbaikan kedepannya. Dengan demikian pada kegiatan aktualisasi ini akan menggunakan gagasan **”Melakukan Percepatan Pembagian Sertifikat Langsung Ke Pemohon/RT/Kelurahan Dengan Memaksimalkan Aplikasi Sentuh Tanahku.**

D. Rancangan Kegiatan Aktualisasi

- Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kota Balikpapan
- Isu yang Diangkat : Lambatnya Pembagian Sertipikat PTSL Pada Kantah Kota Balikpapan
- Identifikasi Isu :
 1. Menghubungi Pemohon Kembali yang Telah Terbit Sertifikatnya;
 2. Melakukan Percepatan Pembagian Sertifikat Langsung Ke Pemohon /RT/ Kelurahan Dengan Memaksimalkan Aplikasi Sentuh Tanahku;
 3. Membuat Pengumuman Melalui Laman Media Sosial Kantor Pertanahan Kota Balikpapan.
- Gagasan Pemecahan Isu : Melakukan Percepatan Pembagian Sertifikat Langsung Ke Pemohon/RT/Kelurahan Dengan Memaksimalkan Aplikasi Sentuh Tanahku.

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
1	Mempelajari Literatur Terkait Dengan PTSL	<p>1. Konsultasi Dengan Mentor Mengenai Literatur dan Rancangan Kegiatan</p> <p>2. Berdiskusi dengan Tim PTSL Mengenai Rancangan Kegiatan</p> <p>3. Menyiapkan Bahan Rancangan Kegiatan</p>	<p>Ringkasan diskusi yang berisi tentang penyelenggara, tujuan, dan rumusan kegiatan</p>	<p>Kegiatan ini diawali dengan konsultasi dengan mentor guna mendapatkan literatur untuk melakukan perbaikan pelayanan yang merupakan aktualisasi dari Berorientasi Pelayanan.</p> <p>Konsultasi dengan mentor guna mendapatkan hasil yang efektif dan efisien sesuai wujud aktualisasi Akuntabel</p> <p>Menghasilkan hasil terbaik juga merupakan hal yang ingin didapatkan dari diskusi sesuai wujud aktualisasi Kompeten dalam bekerja. Berdiskusi dengan Tim PTSL mengenai rancangan kegiatan merupakan sarana untuk membangun lingkungan kerja yang kondusif sesuai dengan wujud aktualisasi Harmonis. Selain itu merupakan diskusi dengan tim PTSL merupakan jembatan untuk membuka ruang kerja sama yang baik dan menghasilkan nilai tambah sebagai wujud aktualisasi pada nilai Kolaboratif.</p> <p>Secara substansi rencana kegiatan yang ingin dilakukan sebagai bentuk tindakan yang proaktif terhadap pekerjaan sesuai wujud aktualisasi Adaptif, dengan tetap memegang teguh ideologi Pancasila dalam melakukan kegiatan sesuai wujud aktualisasi Loyal.</p>	<p>Melakukan kegiatan percepatan guna mewujudkan pelayanan pertanahan yang berstandar dunia</p>	<p>Bentuk penyesuaian terhadap peraturan yang ditetapkan sesuai tugas dan tanggung jawab yang diberikan</p>

2	Melakukan Persiapan Pelaksanaan Penyerahan Sertifikat.	<p>1. Mempelajari teknik identifikasi</p> <p>2. Menganalisis Data-Data PTSL</p> <p>3. Berdiskusi Dengan Mentor dan Panitia PTSL</p>	Rancangan teknis rencana kegiatan	<p>Mempelajari teknik identifikasi berdasarkan data yang diperoleh adalah aktualisasi Kompeten agar dapat mendapatkan hasil yang terbaik dan juga dapat membangun kreatifitas dalam mengidentifikasi suatu rencana sesuai aktualisasi Adaptif, guna sebagai proses untuk melakukan perbaikan tanpa henti sesuai aktualisasi Berorientasi Pelayanan.</p> <p>Data PTSL yang digunakan sebagai akan dijaga kerahasiannya sesuai wujud aktualisasi Loyal dan tidak akan digunakan untuk jembatan mencari keuntungan pribadi dimana analisis berdasarkan kemudahan dalam menjalankan kegiatan sesuai dengan aktualisasi Akuntabel.</p> <p>Berdiskusi dengan Mentor dan Tim PTSL mengenai rancangan kegiatan merupakan sarana untuk membangun lingkungan kerja yang kondusif sesuai dengan wujud aktualisasi Harmonis. Selain itu merupakan diskusi dengan tim PTSL merupakan jembatan untuk membuka ruang kerja sama yang baik dan menghasilkan nilai tambah sebagai wujud aktualisasi pada nilai Kolaboratif.</p>	Dapat menjadi Inovasi untuk selalu melakukan perbaikan tanpa henti dalam Pengelolaan Pertanahan yang Terpercaya dan Berstandar Dunia	Akan melahirkan gagasan dalam suatu perbaikan dengan tujuan melayani dengan kejelasan prosedur
---	--	---	--	--	--	--

3.	Persiapan Akhir Pelaksanaan	<p>1. Mempelajari aplikasi sentuh tanahku guna memudahkan kegiatan</p> <p>2. Melakukan Diskusi dan meminta masukan ke pada Mentor terhadap Rancangan teknis rencana kegiatan yang selanjutnya akan digunakan sebagai rencana pelaksanaan kegiatan penyerahan sertifikat.</p> <p>3. Membuat rencana pelaksanaan kegiatan penyerahan sertifikat</p>	Rencana Pelaksanaan kegiatan penyerahan sertifikat	<p>Penggunaan aplikasi Sentuh Tanahku sebagai penghubung ke pada alamat pemohon merupakan Aktualisasi Kompeten dan jage pengembangan kreatifitas sesuai dengan wujud aktualisasi Adaptif</p> <p>Kegiatan diskusi ini merupakan lanjutan dari tahapan sebelumnya dimana tujuan diskusi untuk mendapatkan koreksi serta masukan dalam rancangan teknis serta pemanfaatan aplikasi sentuh tanahku kegiatan ini adalah aktualisasi Kolaboratif, dengan tetap menghargai semua masukan sesuai dengan wujud aktualisasi Harmonis. Dimana pada sentuh tanahku penulis menemukan lokasi bidang yang dapat dijadikan panduan untuk menemukan alamat pemohon adalah wujud aktualisasi pada Berorientasi Pelayanan.</p> <p>Pembuatan rencana pelaksanaan kegiatan penyerahan sertipikat merupakan wujud aktualisasi Adaptif sebagai tindakan proaktif dalam pekerjaan dengan tetap berlandaskan Pancasila dan UUD 1945 sesuai dengan aktualisasi Loyal.</p>	Rencana pelaksanaan dibuat dengan tujuan menyelenggarakan Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Produktif	Melalui rencana pelaksanaan diharapkan dapan menjadi kebiasaan dalam bekerja sama , tuntas dan memberikan nilai tambah.
----	-----------------------------	---	---	---	--	---

4	Melakukan Kegiatan Aktualisasi	<p>1. Melakukan Kegiatan penyerahan sertifikat kelapangan</p> <p>2. Pengumpulan Persyaratan dari pemohon</p> <p>3. Melakukan kegiatan pelaporan kepada mentor.</p>	Laporan Kegiatan penyerahan sertifikat kelapangan	<p>Penyerahan sertipikat dengan langsung ke pemohon merupakan wujud aktualisasi Berorientasi Pelayanan dan juga merupakan sebuah tantangan penyelesaian atas rencana kegiatan yang telah dibuat sesuai dengan aktualisasi Kompeten dengan dibantu Aplikasi Sentuh Tanahku.</p> <p>Dalam proses pelayanan penyerahan sertifikat tidak membeda bedakan pemohon karena suatu hal merupakan wujud aktualisasi Harmonis dengan harapan agar kegiatan ini dapat membawa perubahan pelayanan kearah yang baik sesuai dengan aktualisasi Adaptif.</p> <p>Pengumpulan data pemohon tidak akan disalah gunakan sesuai dengan aktualisasi Akuntabel, demi menjaga nama baik penulis dan instansi adalah wujud aktualisasi Loyal .</p> <p>Pelaporan mengenai kegiatan yang telah dilakukan merupakan wujud aktualisasi Kolaboratif dengan tetap meminta koreksi atas saran atas kegiatan yang telah dilaksanakan</p>	Sebagai wujud penyelenggaraan Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Produktif, Berkelanjutan dan Berkeadilan	Sebagai bentuk penerapan nilai organisasi yang melayani, professional dan terpercaya
---	--------------------------------	--	---	---	---	--

E. Jadwal Kegiatan Aktualisasi

Rencana jadwal kegiatan aktualisasi adalah sebagai berikut:

NO	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	JULI 2022															
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Mempelajari Literatur Terkait Dengan PTSL	Konsultasi Dengan Mentor Mengenai Literatur dan Rancangan Kegiatan																
		Berdiskusi dengan Tim PTSL Mengenai Rancangan Kegiatan																
		Menyiapkan Bahan Rancangan Kegiatan																
2	Melakukan Persiapan Pelaksanaan Penyerahan Sertifikat	Mempelajari teknik identifikasi																
		Menganalisis Data-Data PTSL																
		Berdiskusi Dengan Mentor dan Panitia PTSL																

NO	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	JULI 2022														
			16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
3	Persiapan Pelaksanaan	Mempelajari Aplikasi Sentuh Tanahku guna memudahkan kegiatan															
		Diskusi dan perbaikan atas rancangan teknis rencana kegiatan bersama dengan Mentor															
		Membuat rencana pelaksanaan kegiatan penyerahan sertifikat															
4	Melakukan Kegiatan	Melakukan Kegiatan penyerahan sertifikat kelengkapan															
		Pengumpulan Persyaratan dari pemohon															
		Melakukan kegiatan pelaporan kepada mentor.															

Tabel 1.5 Jadwal Kegiatan

NO	Mata Pelatihan	Kegiatan				Jumlah Aktualisasi
		1	2	3	4	
1	Berorientasi Pelayanan	1	1	1	1	4
2	Akuntabel	1	1	1	1	4
3	Kompeten	1	1	1	1	4
4	Harmonis	1	1	1	1	4
5	Loyal	1	1	1	1	4
6	Adaptif	1	1	1	1	4
7	Kolaboratif	1	1	1	1	4
Jumlah MP yang Di Aktualisasikan per Kegiatan		7	7	7	7	28

Tabel 1.6 Matriks Rekapitulasi Rencana Aktualisasi Mata Pelatihan Agenda II

BAB III

PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. Role Model



Role Model adalah panutan, yang dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) sama artinya dengan teladan yaitu suatu yang patut ditiru atau baik untuk dicontoh seperti teladan, kelakuan, perbuatan, sifat dan sebagainya. Dalam hal ini role model bagi penulis adalah Kordinator kelompok substansi pendaftaran tanah dan ruang, tanah komunal, dan hubungan kelembagaan yaitu Bapak Gilang Widi Ramadhan, S.H. Beliau adalah Kordinator, Senior dan teman yang dapat menjadi panutan, inspirasi, contoh, dan teladan bagi penulis. Selama beberapa bulan penulis bekerja di instansi tersebut, penulis melihat bahwa beliau adalah sosok yang paling bisa menempatkan diri dimana, kapan, dan bagaimana situasi yang ada. Beliau tetap berwibawa tanpa membuat batas antara senior dan junior. Beliau adalah sosok yang ramah, bersahabat dan menjadi penengah. Beliau selalu memberikan solusi yang terbaik dan objektif terhadap masalah untuk kepentingan pekerjaan. Kedisiplinan, penampilan, kepedulian terhadap lingkungan sekitar yang beliau tunjukkan mencerminkan sikap aparatur sipil negara yang berintegritas dan penerapan nilai-nilai dasar BerAkhlaq dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, beliau merupakan figur yang cocok untuk penulis jadikan role model.

Beliau mencerminkan penerapan nilai-nilai BerAKHLAK untuk mewujudkan Smart Governance. Dalam era globalisasi yang sarat dengan tantangan, agar organisasi atau unit kerja tetap survive, sangat diperlukan seorang pemimpin yang dapat menjadi role model bagi bawahannya yang mampu menjadi teladan atau contoh bagi yang dipimpinnya. Dalam kehidupan sehari-hari Beliau mengimplementasikan nilai-nilai Dasar PNS, BerAKHLAK yaitu Pertama, selaku Kordinator kelompok substansi pendaftaran tanah dan ruang Beliau memiliki jiwa kepemimpinan yang tinggi dan menerapkan nilai dasar Adaptif yaitu cepat menyesuaikan diri

menghadapi perubahan-perubahan, mengikuti perkembangan teknologi dan terus belajar serta selalu mencari peluang untuk mengembangkan diri dan pekerjaan. Sebelum bertugas di Kantor Pertanahan Kota Balikpapan, Beliau bertugas di Kantor Pertanahan Kota Tarakan. Kondisi lingkungan dan pekerjaan yang berbeda antara Kota Tarakan dan Kabupaten Kutai Balikpapan tidak menjadi halangan untuk terus menyesuaikan diri dengan kondisi lingkungan yang berbeda. Kedua, sebagai Mentor dan juga atasan Beliau sangat membantu dalam memberikan saran dan mendukung kegiatan aktualisasi sehingga penulis mendapat masukan dan memicu penulis untuk belajar lebih banyak lagi. Dalam hal ini, penulis melihat bahwa Beliau menerapkan nilai dasar Kompeten yaitu membantu orang lain belajar terbukti dalam kegiatan Aktualisasi yang Saya lakukan banyak masukan yang diberikan. Ketiga, hal yang saya kagumi dari Beliau adalah bahwa pada Seksi Penetapan dan Pendaftaran Hak Beliau menerapkan nilai dasar Berorientasi Pelayanan yaitu dengan memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat untuk dapat menelaah, menganalisis sehingga mendapatkan solusi yang terbaik bagi para pihak. Realisasi Aktualisasi

Bahwa berdasarkan data residu penyerahan Sertipikat PTSL Kantor Pertanahan Kota Balikpapan tahun 2017-2021 pada tanggal 03 Juli 2022 berjumlah 1424 bidang, yang disebabkan oleh:

- a. Indikasi sengketa sebanyak 13 bidang, residu penyerahan Sertipikat PTSL tahun 2017-2021 yang disebabkan oleh indikasi sengketa adalah kondisi dimana Sertipikat telah terbit namun terdapat sanggahan, keberatan, dan/atau gugatan dari pihak lain. Hal ini membutuhkan penyelesaian sengketa melalui jalur litigasi atau non litigasi yang penyelesaiannya dibutuhkan waktu yang relatif lama.
- b. Kurang persyaratan administrasi sebanyak 113 bidang Bahwa residu penyerahan Sertipikat PTSL tahun 2017-2021 yang disebabkan oleh kurang persyaratan administrasi adalah kondisi dimana sertipikat telah terbit namun terdapat kekurangan persyaratan yang harus dilengkapi terlebih dahulu seperti kartu keluarga, KTP, bukti alas hak, dan lain-lain. Penyelesaian yang dilakukan adalah dengan pengumpulan ulang persyaratan administrasi tersebut dan hal ini membutuhkan waktu yang relatif lama dalam penyelesaiannya.
- c. Perbaikan data fisik dan yuridis sebanyak 359 bidang Bahwa terhadap residu penyerahan Sertipikat PTSL tahun 2017-2021 yang disebabkan perbaikan data fisik dan yuridis, merupakan kondisi dimana Sertipikat telah terbit namun terdapat kesalahan pada data

fisik dan yuridis, seperti tumpang tindih, bidang tanah tertukar, subjek hak tidak sesuai, dan lain-lain. Permasalahan ini memerlukan penelitian ulang oleh petugas pada bidang terkait baik bidang fisik maupun bidang yuridis yang dalam penyelesaiannya membutuhkan waktu yang relatif lama.

- d. Sertipikat belum diambil oleh peserta sebanyak 938 bidang. Bahwa terhadap residu penyerahan Sertipikat PTSL tahun 2017-2021 yang disebabkan oleh Sertipikat belum diambil oleh peserta, merupakan kondisi dimana Sertipikat telah terbit, lengkap administrasi, dan siap untuk dibagikan, namun peserta belum datang untuk mengambil. Beberapa cara telah dilakukan oleh Kantor Pertanahan Kota Balikpapan dalam upaya menyerahkan Sertipikat tersebut seperti penyerahan Sertipikat secara konvensional, melakukan pengumuman dan penyerahan di kelurahan, menghubungi pemohon untuk datang ke Kantor Pertanahan Kota Balikpapan, dan pengumuman di media sosial, namun upaya tersebut belum mampu menyelesaikan permasalahan ini.

Bahwa berdasarkan penjelasan diatas penyebab residu penyerahan Sertipikat PTSL tahun 2017-2021 pada poin a,b,c diperlukan penanganan khusus serta membutuhkan waktu yang relatif lebih lama penyelesaiannya, sedangkan pada poin d penyelesaian dapat dilakukan dengan segera karena Sertipikat telah lengkap administrasi dan siap untuk dibagikan. Selain itu permasalahan pada poin d merupakan jumlah terbesar dari total residu PTSL sebanyak 938 bidang. Oleh karena itu residu penyerahan Sertipikat PTSL tahun 2017-2021 yang disebabkan oleh Sertipikat belum diambil oleh peserta menjadi fokus utama untuk diselesaikan.

1. Realisasi Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan merupakan hasil capaian kegiatan aktualisasi yang diimplementasikan berdasarkan rancangan yang telah dibuat dengan menerapkan nilai-nilai dasar PNS BerAkhlak dalam melaksanakan kegiatan yang dibuat dalam butiran rancangan aktualisasi yang dibantu oleh Mentor dan Coach dalam melaksanakan kegiatan tersebut. Dengan kerjasama yang bersinergi baik dengan Mentor dan Coach semua kegiatan dapat berjalan dengan baik. Adapun kegiatan yang berhasil dilaksanakan sebagai berikut :

1. **Mempelajari Literatur Rancangan Kegiatan**

Tahapan kegiatan ini merupakan awal penulis dalam melaksanakan kegiatan aktualisasi, yang dimulai dari tanggal 01 Juli 2022 hingga 05 Juli 2022. Terhadap rancangan kegiatan yang telah Penulis buat, tahapan ini digunakan sebagai wadah untuk menyamakan maksud, tujuan serta persiapan yang akan digunakan dalam kegiatan aktualisasi dengan menumbuhkan dan mewujudkan nilai-nilai mata pelatihan BerAkhhlak yang telah penulis sampaikan pada laporan kegiatan mingguan. Adapun tahapan yang dilakukan adalah sebagai berikut.

1. Konsultasi dengan Mentor mengenai literatur dan rancangan kegiatan;
2. Berdiskusi dengan tim PTSL mengenai rancangan kegiatan;
3. Menyiapkan bahan rancangan kegiatan dan ringkasan diskusi yang berisi tentang penyelenggaran, tujuan dan rumusan kegiatan.

Bahwa berdasarkan data residu penyerahan Sertipikat PTSL Kantor Pertanahan Kota Balikpapan tahun 2017-2021 pada tanggal 03 Juli 2022 berjumlah 1424 bidang, yang disebabkan oleh: a. Indikasi sengketa sebanyak 13 bidang, Kurang persyaratan administrasi sebanyak 113 bidang, Kurang persyaratan administrasi sebanyak 113 bidang, dan Sertipikat belum diambil oleh peserta sebanyak 938 bidang.

Output yang dihasilkan pada tahapan ini adalah ringkasan diskusi yang telah dilakukan bersama mentor dan tim PTSL yang memuat poin tentang data residu PTSL Kantor Pertanahan Kota Balikpapan, identifikasi data residu yang belum terserahkan, penggunaan aplikasi yang menunjang dalam kegiatan, dan uji coba terhadap rancangan teknis yang telah dibuat. Mentor banyak membagikan pengetahuannya terhadap Peraturan-perundangan-undangan yang dapat digunakan sebagai dasar yang dapat menunjang dalam kegiatan Serta tim PTSL membantu penulis mengenai pengalaman dan hambatan yang mereka jumpai dilapangan dalam kegiatan PTSL yang penulis sebagai pedoman dalam kegiatan ini.



Gambar 1.3 Diskusi dengan Mentor mengenai literatur dan rancangan kegiatan



Gambar 1.4 Diskusi Dengan Tim/Anggota PTSL mengenai rencana percepatan pembagian sertipikat dilapangan

Melakukan Persiapan Pelaksanaan Penyerahan Sertipikat

Kegiatan pada tahapan ini merupakan tindak lanjut dari ringkasan diskusi yang telah dilakukan sebelumnya yang dilaksanakan pada tanggal 06 Juli 2022 hingga 15 Juli 2022. Persiapan pelaksanaan penyerahan Sertipikat dilakukan agar Penulis dapat dengan mudah menyelesaikan kegiatan Aktualisasi. Adapun tahapan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Mempelajari teknik identifikasi
2. Menganalisis Data-Data PTSL
3. Berdiskusi Dengan Mentor dan Panitia PTSL

Guna mendapatkan cara untuk mengurai sebuah kegiatan peserta mempelajari teknik identifikasi yang akan di gunakan dalam membuat sebuah rancangan teknis dalam sebuah proses belajar dan mengembangkan kapabilitas agar dapat tercipta pelayanan prima demi kepuasan masyarakat. Dalam kegiatan ini peserta mempelajari teknik klasifikasi sebagai alat untuk identifikasi, dimana tujuan utama dari klasifikasi adalah untuk membantu peserta dalam menentukan kelas atau kategori dari data baru berdasarkan karakteristik dari data yang telah ada sebelumnya. Hasil dari klasifikasi tersebut peserta akan gunakan pada tahapan-tahapan kegiatan berikutnya.



Gambar 1.5 Kegiatan Mempelajari Teknik Identifikasi Yang Akan Digunakan Untuk Membuat Rancangan Kegiatan

Gambar 1 Output Kegiatan I

Analisis data merupakan cara yang peserta gunakan untuk mengolah sebuah data menjadi variasi informasi sehingga karakteristik data tersebut menjadi mudah untuk dipahami dan juga bermanfaat untuk membuat sebuah rancangan kegiatan. Proses analisis dimaksudkan agar setelah data terklasifikasi dengan jelas, analisis data dilakukan dalam sebuah tahapan untuk menemukan pola penyelesaiannya. Pada tahap ini bertujuan untuk menemukan kesimpulan atas data yang telah diperoleh untuk mendapatkan data yang akan dimasukkan pada sebuah proses. Dalam proses ini peserta menjaga kerahasiaan terhadap dokumen yang guna nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi dan negara tetap terjaga dengan baik.



Gambar 1.6 Memeriksa Fisik Sertipikat Guna Memastikan Kesesuaian Dengan Data Residu

Kreatifitas serta tindakan pro aktif menjadi harapan dari tahapan kegiatan melalui diskusi yang dilakukan bersama mentor dan panitia merupakan kegiatan yang dibutuhkan oleh peserta untuk mengukur penguatan atas kegiatan yang peserta lakukan dan agar dapat membangun suasana kerja yang kondusif. Memberikan kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi, terbuka dalam bekerja sama agar dapat menghasilkan nilai tambah, dan menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama dengan penggunaan Aplikasi Sentuh Tanahku dan Aplikasi Google Maps untuk mempermudah menemukan lokasi pengantaran sertipikat.

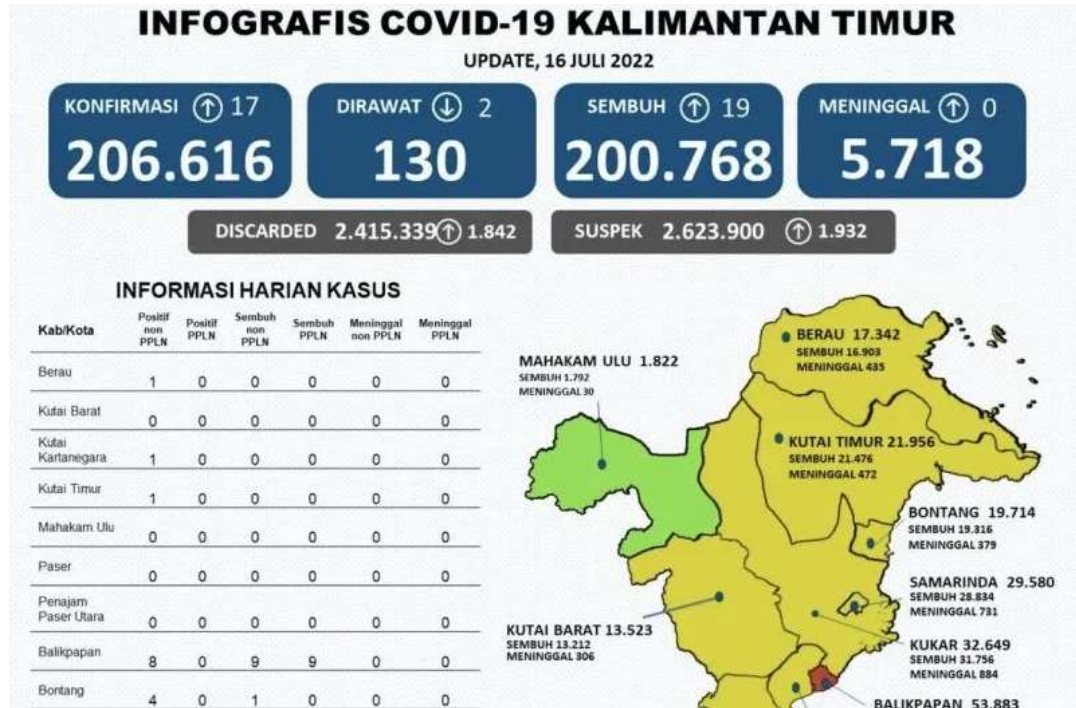


Gambar .1.7 Diskusi Mengenai Rancangan Kegiatan Bersama Mentor

yang memuat Penentuan Data Residu Yang Akan Digunakan Dalam Kegiatan Percepatan Pembagian Berdasarkan Kelurahan Dan Tahun Kegiatan, Penggunaan Aplikasi Sentuh Tanahku Untuk menentukan bidang-bidang yang akan di proses berdasarkan eksisting peruntukan rumah tinggal, Data eksisting akan diolah menggunakan google maps yang digunakan sebagai penunjuk lokasi bidang atau alamat pemohon dan Uji coba rancangan teknis yang telah dibuat tersebut.

2. Persiapan Pelaksanaan Pembuatan Telaah Staff

Kegiatan ini merupakan kegiatan pengganti pada rancangan kegiatan yang telah dilakukan sebelumnya. Hal ini disebabkan oleh ditetapkannya Kota Balikpapan sebagai Zona Merah yang dirilis pada infografis perkembangan kasus COVID-19 Provinsi Kaltim.



Gambar 1.8 Infografis perkembangan kasus COVID-19 Provinsi Kaltim

Dikarenakan hal tersebut diatas terjadi pembatasan di kota Balikpapan sehingga Penulis merubah kegiatan dengan pembuatan telaah yang harapannya telaah ini dapat digunakan sebagai dasar pembuatan kebijakan terkait kegiatan percepatan kegiatan penyerahan Sertipikat pada Kantor Pertanahan Kota Balikpapan yang dapat digunakan para petugas PTSL guna memudahkan dalam melaksanakan pekerjaan, Adapun tahapan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Diskusi dengan Mentor dan Kepala Kantor Pertanahan
2. Klasifikasi Data Residu Penyerahan
3. Uji Aplikasi Sentuh Tanahku dan Google Maps
4. Pembuatan Draft Telaah Staff

Kegiatan diskusi dilakukan terkait kegiatan aktualisasi dimana terdapat perubahan dalam kegiatan aktualisasi dikarenakan adanya materi latsar yang harus dikerjakan dan terdapat pembatasan aktivitas karena status Zona Merah di Kota Balikpapan. Selain itu pada kegiatan kali ini membahas tentang telaah staff yang akan dibuat terkait Percepatan Pembagian Sertipikat PTSL di wilayah kerja Kantor Pertanahan Kota Balikpapan.



Gambar 1.9 Diskusi mengenai perubahan kegiatan dan tahapan kegiatan

Pada tahapan kali ini penulis melakukan klasifikasi terhadap Sertipikat yang akan dibagikan yang selanjutnya akan diolah pada Aplikasi Sentuh Tanahku dan *Google Maps* untuk proses selanjutnya.



Gambar 2.0 Kegiatan klasifikasi terhadap Sertipikat yang akan dibagikan

Pengujian atas data yang telah di klasifikasi menggunakan Aplikasi Sentuh Tanahku akan mendapatkan kesesuaian terhadap data yang telah diklasifikasi, hal ini dapat terlihat pada aplikasi Sentuh Tanahku akan terlihat pada objek bidang guna memastikan bidang telah terdaftar dan pada Aplikasi *Google Maps* akan digunakan penulis untuk menemukan alamat bidang yang alamatnya didapatkan dari Aplikasi Sentuh Tanahku yang kemudian petugas dapat membuat tanda dengan format nama dan nomor hak lalu menyimpannya.

Aplikasi Sentuh Tanahku



Lokasi Bidang Tanah

Dapat informasi lokasi bidang tanah Anda

Kantor Pertanahan Kota Balikpapan >

Graha Indah >

Hak Pakai >

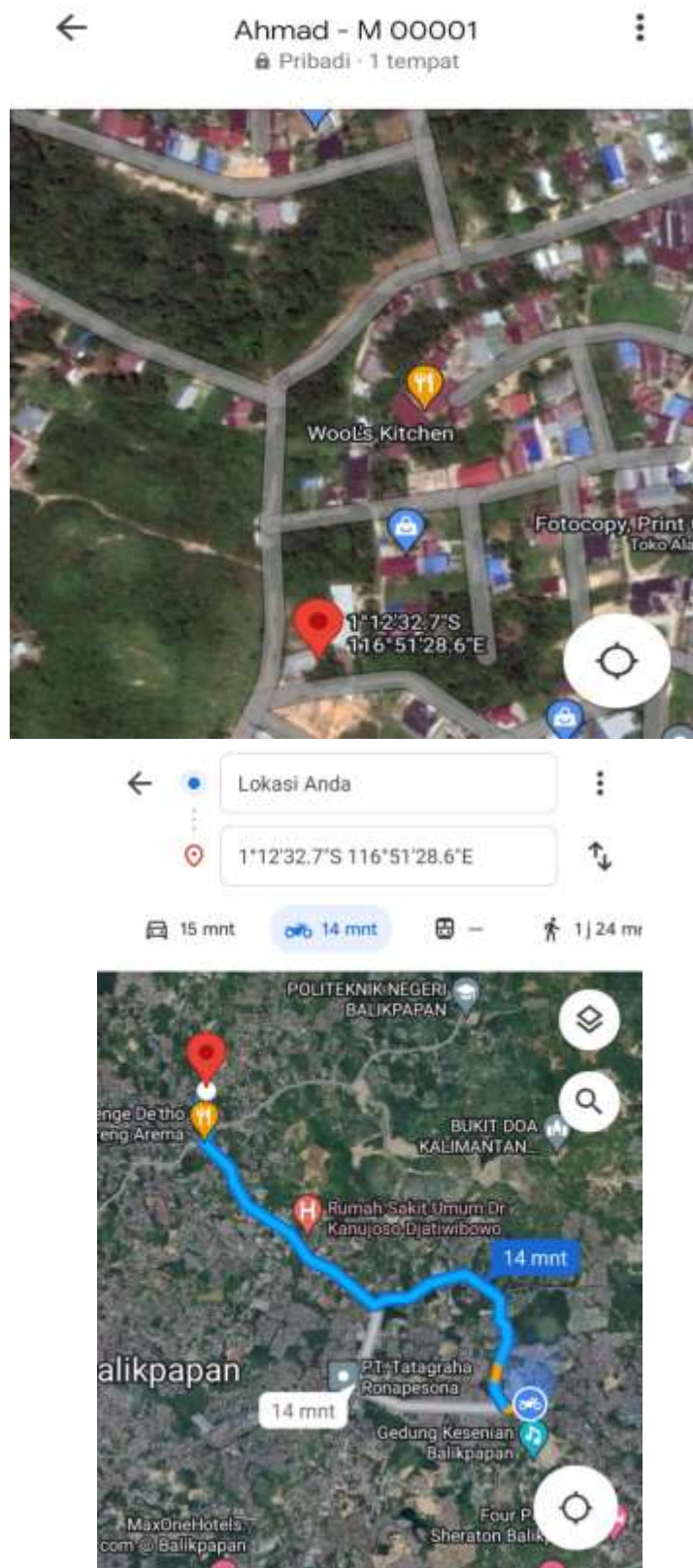
00295|

Cari bidang tanah



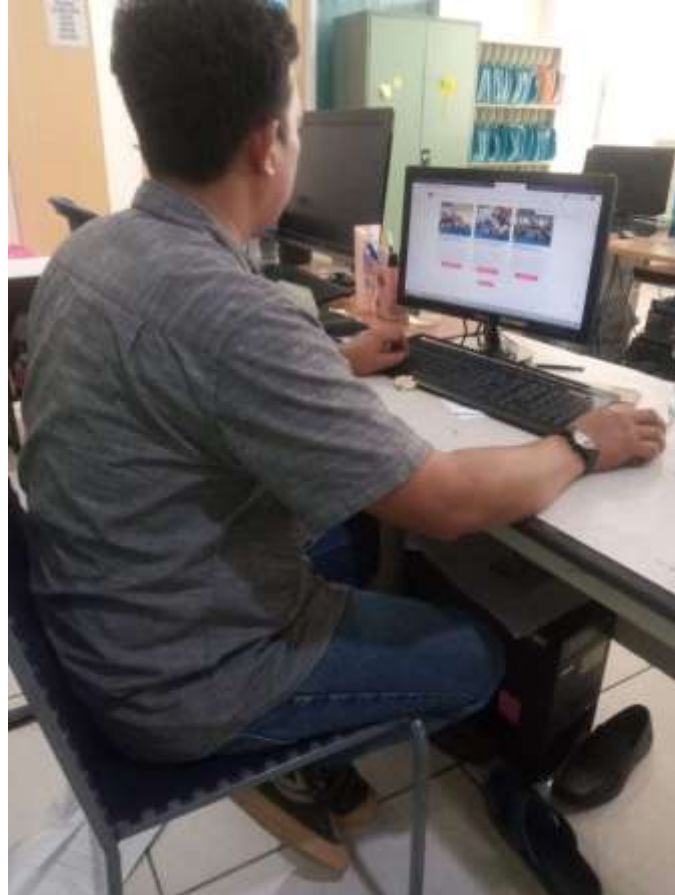
Gambar 2.1 Penggunaan aplikasi sentuh tanahku untuk klasifikasi data

Aplikasi Google Maps



Gambar 2.2 Penggunaan aplikasi google maps untuk menemukan alamat bidang

Diakhir kegiatan kali ini Penulis akan membuat sebuah draft telaahan staf yang berisi tentang kegiatan yang penulis lakukan dalam masa aktualisasi yang diharapkan pada kegiatan tersebut dapat diterapkan Pada Kantor Pertanahan Kota Balikpapan sebagai bentuk percepatan pembagian Sertipikat PTSL.



Gambar 2.3 pembuatan draft telaah staff

Output yang dihasilkan pada kegiatan ini adalah draft telaah staff dengan maksud sebagai alasan mengapa perlu dilakukan percepatan. Berdasarkan data residu penyerahan Sertipikat PTSL Kantor Pertanahan Kota Balikpapan tahun 2017-2021 pada tanggal 03 Juli 2022 berjumlah 1424 bidang, agar penulis dapat mengetahui kondisi dilapangan penyerahan Sertipikat perlu dilakukan sebagai dasar Penulis membuat telaah staff

3. Finalisasi Kegiatan

Kegiatan adalah kegiatan terakhir yang Penulis lakukan dalam Aktualisasi dan merupakan kegiatan pengganti dari yang telah disampaikan pada rancangan aktualisasi atas persetujuan dari Mentor dan Coach. Merupakan tindak lanjut terhadap draft telaah staff yang penulis buat guna ujicoba dalam penyerahan Sertipikat dengan menggunakan aplikasi Sentuh Tanahku dan *Google Maps*, Adapun tahapan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Melakukan Penyerahan Sertipikat PTSL
2. Pembuatan Telaah
3. Diskusi Dengan Mentor
4. Finalisasi Telaah Staff

Melakukan kegiatan penyerahan Sertipikat dengan turun ke lapangan yang dilakukan Penulis adalah bentuk uji terhadap draft telaah yang telah dibuat, yang bertujuan agar dapat tercipta pelayanan prima demi kepuasan masyarakat melalui penyerahan Sertipikat dengan datang ke Masyarakat, dan dilakukan secara cermat dan efektif sesuai dengan Draft Telaah Staff yang dibuat. Pada kegiatan kali ini dari 50 sertipikat yang penulis rencana bagikan. 14 Sertipikat berhasil diserahkan dan 6 Sertipikat akan dilakukan penyerahannya pada kesempatan berikutnya yang sebelumnya telah penulis lakukan kordinasi kepada RT dikarenakan Pemohon tidak berada ditempat dan merupakan bidang tanah kosong.



KEMENTERIAN AGRARIA DAN TATA RUANG/
BADAN PERTANAHAN NASIONAL
KANTOR PERTANAHAN KOTA BALIKPAPAN

Tanggal Cetak: 19 Mei 2022
Tanggal Pengambilan: 19 Januari 2019
Halaman: 1

TANDA TERIMA

No. Surat Penyerahan: 2550
No. Surat Perencanaan: 22276 / 2018
Tanggal: 10 Januari 2019
Penerima Dokumen: DDC
Alamat: J. SPT. SUDIRMAN NO. 45 RT. 003 KOTA BALIKPAPAN
Kode Pos: 961134
Lokasi: Perumahan Tanah Pertama Kaji Perbenkor Hal

Jenis Dokumen:

No.	Dokumen	Peroleh / Asal Nama
1.	HGB 20204 - Graha Indah	DCX
2.	PET No. 22222218	DCX

Tanda Tangan Penerima: [Signature]

Tanda Tangan Penyerah: [Signature]

HP: 147101072007101001

KEMENTERIAN AGRARIA DAN TATA RUANG/
BADAN PERTANAHAN NASIONAL
KANTOR PERTANAHAN KOTA BALIKPAPAN

Tanggal Cetak: 19 Mei 2022
Tanggal Pengambilan: 19 Januari 2019
Halaman: 1

TANDA TERIMA

No. Surat Penyerahan: 2557
No. Surat Perencanaan: 30488 / 2018
Tanggal: 10 Januari 2019
Penerima Dokumen: DDC
Alamat: J. SPT. SUDIRMAN NO. 45
Kode Pos: 961134
Lokasi: Perumahan Tanah Pertama Kaji Perbenkor Hal

Jenis Dokumen:

No.	Dokumen	Peroleh / Asal Nama
1.	HGB 34315 - Graha Indah	DCX
2.	PET No. 44992218	DCX

Tanda Tangan Penerima: [Signature]

Tanda Tangan Penyerah: [Signature]

HP: 147101072007101001

Gambar 2.4 Kegiatan Penyerahan Sertipikat PTSL

Pembuatan Telaah Staff, dibuat atas evaluasi yang di dapat dari kegiatan penyerahan guna untuk penyempurnaan dalam pembuatan Pembuatan Telaah Staff. Fakta yang didapatkan pada kegiatan yang dilakukan di lapangan dijelaskan dalam telaah staff yang kemudian akan didiskusikan dengan mentor sebelum diserahkan kepada Kepala Kantor Pertanahan Kota Balikpapan.



Gambar 2.5 Kegiatan Pembuatan Telaah Staff

Diskusi dengan Mentor dilakukan guna mendapatkan masukan terhadap draft telaah staff yang telah dibuat. Terdapat banyak perubahan yang dilakukan pada telaah staff atas dasar masukan Mentor. Dimana Mentor bermaksud membuat penekanan inovasi yang penulis harus tampilkan pada telaah tersebut dengan ide dan terobosan yang Penulis sampaikan.



Gambar 2.6 Diskusi dengan Mentor terhadap Telaah Staff yang telah dibuat

Tahapan Finalisasi Telaah Staff merupakan penutup pada kegiatan ini. Semua Masukan yang telah disampaikan oleh Mentor akan dimasukkan oleh Penulis dan melakukan perbaikan arahan Mentor dengan harapan telaah staff ini akan digunakan sebagai terbosan baru penyerahan Setipikat Tanah pada kegiatan PTSL di Wilayah Kerja Kantor Pertanahan Kota Balikpapan, dan hasil finalisasi tersebut dijadikan sebagai Output pada kegiatan ini yaitu Telaaf Staff terkait Percepatan Penyerahan Sertipikat PTSL Pada Kantor Pertanahan Kota Balikpapan

2. Aktualisasi Nilai-nilai agenda 2

- 1) Realisasi aktualisasi dan keterkaitannya dengan substansi mata pelatihan BerAKHLAK

NO	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Keterkaitannya Dengan Substansi Mata Pelatihan BerAKHLAK
1	Mempelajari Literatur Terkait Dengan PTSL	Konsultasi Dengan Mentor Mengenai Literatur dan Rancangan Kegiatan Literatur dan Rancangan Kegiatan Sesuai Rancangan Kegiatan.	Akuntabel , konsultasi dengan Mentor Saya lakukan secara cermat, efektif dan berintegritas dalam upaya percepatan pembagian Sertipikat PTSL pada Kantor Pertanahan Kota Balikpapan sebagai bentuk tanggung jawab saya sebagai ASN.
			Kompeten , dalam kegiatan konsultasi Saya mencoba memaparkan literatur dan rancangan kegiatan sebagai cara membentuk kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah
			Adaptif , dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat saya mencoba untuk terus berinovasi dalam pelayanan pertanahan
		Berdiskusi dengan Tim PTSL	Berorientasi Pelayanan , Dalam Kegiatan Saya melakukan diskusi dengan Mentor dan tim PTSL guna mendapatkan input yang solutif dalam memahami dan menyelesaikan suatu permasalahan dengan tujuan membangun perbaikan tanpa henti.
		Harmonis , dengan diskusi yang Saya lakukan dengan Mentor dan Tim PTSL saya merasakan hal-hal positif yang dapat digunakan untuk menyelesaikan kegiatan ini selain itu dapat menciptakan lingkungan kerja yang kondusif.	
			Loyal , dalam diskusi Saya memegang teguh ideologi Pancasila yang diwujudkan dengan musyawarah untuk menerima arahan dalam melaksanakan kegiatan

		Menyiapkan Bahan Rancangan Kegiatan	Kolaboratif , Saya menerima masukan dalam bahan rancangan kegiatan dari mentor serta Tim PTSL guna mendapatkan hasil yang baik dan agar mendapatkan nilai tambah dalam penyelesaian kegiatan.
2	Melakukan Persiapan Pelaksanaan Penyerahan Sertipikat.	Mempelajari teknik identifikasi	Berorientasi Pelayanan , saya telah mempelajari teknik identifikasi guna dalam melakukan kegiatan penyerahan dapat dilakukan dengan baik sebagai wujud melakukan perbaikan tanpa henti.
			Akuntabel , proses mempelajari Teknik identifikasi dilakukan menggunakan perangkat Komputer yang tersedia pada Kantor Pertanahan Kota Balikpapan secara bertanggung jawab.
			Kompeten , saya mempelajari Teknik identifikasi dengan tujuan agar Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik.
			Loyal , dalam rangka menjaga rahasia negara , Saya menggunakan Sertipikat sebagai data yang saya gunakan untuk mempelajari teknis identifikasi dengan hati hati.
			Adaptif , wujud Bertindak proaktif saya lakukan dengan berdiskusi dengan petugas PTSL terkait inovasi tentang penyerahan sertipikat.
			Kolaboratif , Saya Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi pada tahapan kegiatan ini yang berupa masukan terhadap inovasi yang saya buat.
		Menganalisis data-data PTSL	Berorientasi Pelayanan , Saya melakukan kegiatan analisis sebagai sebuah proses Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat.

		<p>Akuntabel, dalam kegiatan analisis saya melakukan dengan cermat, disiplin dan berintegritas tinggi</p>
		<p>Kompeten, analisis terhadap Sertipikat yang akan dibagikan dilakukan dengan teliti guna mendapatkan klasifikasi per masing masing kelurahan, merupakan salah satu pencerminan dalam melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik</p>
		<p>Harmonis, Saya melakukan analisis terhadap sertipikat yang akan dibagikan kepada pemohon yang merupakan wujud sikap suka menolong orang lain</p>
		<p>Loyal, analisis yang saya lakukan tetap menjaga kerahasiaan atas data yang yang digunakan sebagai wujud menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi dan negara, serta menjaga rahasia jabatan dan negara.</p>
		<p>Adaptif, Kegiatan analisis yang saya lakukan merupakan wujud berinovasi dan mengembangkan kreativitas dalam pelayanan pertanahan.</p>
		<p>Kolaboratif, analisis data dilakukan sebagai bagian pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama yang Saya wujudkan dengan penyerahan sertipikat dengan menggunakan aplikasi Sentuh Tanahku.</p>
	Berdiskusi Dengan Mentor dan Panitia PTSL	<p>Berorientasi Pelayanan, dalam persiapan saya banyak melakukan diskusi bersama Mentor dan Petugas PTSL sebagai wujud melakukan perbaikan tanpa henti.</p>
		<p>Akuntabel, diskusi yang lakukan dengan efektif dan efisien dengan tidak mengganggu jam kerja rekan kerja lain.</p>

			<p>Kompeten, Saya melakukan diskusi dalam proses Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah.</p> <p>Harmonis, Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya diterapkan pada diskusi yang saya lakukan,</p> <p>Loyal, kegiatan diskusi yang saya lakukan adalah perwujudan Setia kepada NKRI serta pemerintahan yang sah dalam menjalankan tugas.</p> <p>Adaptif, diskusi dilaksanakan disesuaikan dengan pekerjaan rekan kerja lain dengan tidak mengganggu pekerjaan utama merupakan bentuk Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan</p> <p>Kolaboratif, Saya Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi pada tahapan kegiatan ini yang berupa masukan terhadap inovasi yang saya buat</p>
3	Persiapan Pelaksanaan Pembuatan Telaah Staff	Diskusi Dengan Mentor dan Kepala Kantor Pertanahan	<p>Berorientasi Pelayanan, Dalam Kegiatan Saya melakukan diskusi dengan Mentor dan Kepala Kantor Pertanahan Kota Balikpapan guna mendapatkan input yang solutif dalam memahami dan menyelesaikan suatu permasalahan dengan tujuan membangun perbaikan tanpa henti.</p> <p>Akuntabel, Saya melakukan diskusi dengan mentor dan Kepala Kantor pertanahan dsecara efektif dan efisien, dan tidak menyalahgunakan kewenangan jabatan sebagai bentuk tindak lanjut penyelesaian tugas aktualisasi saya.</p> <p>Kompeten, Saya melakukan diskusi bersama Mentor dan Kepala Kantor Pertanahan guna meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan</p>

			<p>Harmonis, Diskusi yang saya lakukan bertujuan membangun lingkungan kerja yang kondusif dalam penyelesaian permasalahan.</p>
			<p>Loyal, melalui diskusi Saya mewujudkan sikap perilaku memegang teguh ideologi Pancasila.</p>
			<p>Adaptif, dalam kegiatan berinovasi dan mengembangkan kreativitas, Saya melakukan diskusi guna menyempurnakan aktualisasi yang saya buat.</p>
			<p>Kolaboratif. Saya menerima masukan dan arahan dari mentor dan Kepala Kantor untuk mendapatkan hasil yang baik dan agar mendapatkan nilai tambah dalam penyelesaian kegiatan.</p>
		Klasifikasi Data Residu Penyerahan	<p>Berorientasi Pelayanan, pada kegiatan klasifikasi Saya melakukan kategori Sertipikat berdasarkan kelurahan dimana mewujudkan melakukan perbaikan tiada henti dalam pelayanan pertanahan</p>
			<p>Akuntabel, Klasifikasi Saya saya laksanakan secara cermat, efektif dan berintegritas dalam upaya percepatan pembagian Sertipikat PTSL pada Kantor Pertanahan Kota Balikpapan sebagai bentuk tanggung jawab saya sebagai ASN.</p>
			<p>Kompeten, dalam klasifikasi dapat mempermudah saya untuk memperjelas data yang saya akan masukkan dalam draft telaah dan guna mewujudkan pelaksanaan tugas dengan kualitas terbaik</p>
			<p>Harmonis, dalam klasifikasi dapat membentuk sikap suka menolong orang lain pada lingkup kegiatan penyerahan sertipikat.</p>

			<p>Loyal, Saya sangat menjaga kerahasiaan dalam proses klasifikasi data-data terkait dengan kegiatan ini, dilakukan dengan penuh kehati-hatian</p>
			<p>Adaptif, data hasil kegiatan klasifikasi dapat saya gunakan pada tahapan selanjutnya dan mewujudkan langkah-langkah berinovasi dan mengembangkan kreativitas</p>
			<p>Kolaboratif, Saya menggunakan perangkat komputer dan jaringan internet yang tersedia di Kantor Pertanahan dalam pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama</p>
		Uji Aplikasi Sentuh Tanahku dan Google Maps	<p>Berorientasi Pelayanan, setelah Saya mendapatkan data yang telah diklasifikasi, selanjutnya saya menggunakan aplikasi Sentuh Tanahku dan <i>Google Maps</i> dengan menggunakan beberapa sampel Sertipikat untuk menguji aplikasi tersebut dapat digunakan sebagaimana mestinya dalam melakukan perbaikan tiada henti.</p>
			<p>Akuntabel, pengujian menggunakan Sentuh Tanahku Saya lakukan secara cermat agar pada saat penyerahan Sertipikat dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien</p>
			<p>Kompeten, dalam kegiatan uji Saya memastikan Aplikasi Tanahku dan <i>Google Maps</i> dapat membantu dalam kegiatan Penyerahan Sertipikat dan mewujudkan meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah</p>
			<p>Harmonis, pada kegiatan ini Saya dibantu dengan rekan kerja dimana proses ini dapat membantu membangun lingkungan kerja yang kondusif</p>

			<p>Loyal, kegiatan uji Saya lakukan dalam upaya menjaga nama baik Instansi Kantor Pertanahan Kota Balikpapan dalam kegiatan penyerahan Sertipikat.</p>
			<p>Adaptif, Saya Menggunakan aplikasi Sentuh Tanahku dan Google Map sebagai sarana untuk pengembangan kreatifitas dalam penyelesaian tugas</p>
			<p>Kolaboratif dibantu rekan kerja Saya membangun kebiasaan terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah</p>
		Pembuatan Draft Telaah Staff	<p>Berorientasi Pelayanan, pembuatan draft telaah staaf dimaksudkan untuk memberikan solusi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat</p>
			<p>Akuntabel, dilakukan dengan integritas sebagai solusi dalam kegiatan penyerahan Sertipikat tanah.</p>
			<p>Kompeten, Saya mencoba meningkatkan kompetensi diri melalui praktek pembuatan telaah staff yang merupakan dokumen kedinasan yang saya dapatkan pada materi latsar PKTBT.</p>
			<p>Harmonis, Saya telah membuat draft telaah staff melalui diskusi dengan Mentor dan Tim PTSL, saya merasakan hal-hal positif yang dapat digunakan untuk menyelesaikan telaah staf</p>
			<p>Adaptif, melalui pembuatan Telaah Staff Saya mewujudkan prilaku terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas, dan bertindak proaktif.</p>
			<p>Kolaboratif, pembuatan Telaah Staff</p>
			<p>Saya dibantu oleh Mentor agar membiasakan diri untuk terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah</p>

4	Finalisasi Kegiatan	Melakukan Penyerahan Sertipikat PTSL	Berorientasi Pelayanan , penyerahan Sertipikat dilakukan sebagai praktek yang akan disampaikan pada Telaah yang akan dibuat dengan tujuan melakukan perbaikan tiada henti
			Akuntabel , Saya melakukan penyerahan dengan efektif dan efisien, dan tidak menyalahgunakan kewenangan jabatan
			Kompeten , penyerahan Sertipikat yang Saya lakukan dengan turun langsung kelapangan untuk pembagian adalah bentuk meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah
			Harmonis , penyerahan yang Saya lakukan langsung tanpa perantara dengan mengujungi pemohon untuk mewujudkan sikap dan perilaku suka menolong orang lain
			Loyal , Saya melakukan penyerahan dengan memegang teguh ideologi Pancasila , dilakukan tanpa membedakan latar belakang Pemohon
			Adaptif , penyerahan Sertipikat yang Saya lakukan adalah bentuk tindakan proaktif dalam menjalankan fungsi ASN sebagai Pelayan publik
			Kolaboratif , dalam penyerahan Saya dibantu oleh rekan kerja lain agar sebagai wujud terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah
			Pembuatan Telaah
		Akuntabel , telaah staff yang Saya buat dilakukan dengan bertanggung jawab dengan memberikan fakta yang terjadi.	

			<p>Kompeten, Saya mencoba meningkatkan kompetensi diri dengan membuat telaah staff yang merupakan dokumen kedinasan yang saya dapatkan pada materi latsar PKTBT.</p>
			<p>Harmonis, telaah staff yang saya buat bertujuan membangun lingkungan kerja yang kondusif melalui proses penyerahan Sertipikat tanah</p>
			<p>Loyal, dalam pembuatan telaah Saya memegang teguh ideologi Pancasila dimana psemua tahapan dilakukan tanpa kekangan dari pihak manapun</p>
			<p>Adaptif, Saya dapat mengembangkan kreativitas melalui proses pembuatan telaah</p>
			<p>Kolaboratif, dalam pembuatan telaah saya memanfakan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.</p>
		Diskusi Dengan Mentor	<p>Berorientasi Pelayanan, dalam melakukan diskusi Saya menerapkan sikap ramah dengan melakukan melakukan perbaikan tiada henti.</p>
			<p>Akuntabel, Saya menyampaikan hasil telaah dan menerima masukan dari Mentor dalam pembuatan telaah dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, serta disiplin.</p>
			<p>Kompeten, dengan diskusi Saya telah melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik, dimana masukan dari Mentor membantu penulis dalam membuat telaah.</p>
			<p>Harmonis, pada kegiatan telaah Saya mencoba membangun lingkungan kerja yang kondusif melalui diskusi.</p>
			<p>Loyal,diskusi yang Saya lakukan merupakan pencerminan sikap memegang teguh ideologi Pancasila melalui musyawarah</p>

			<p>Adaptif, pada Saat melakukan diskusi Saya menjelaskan bahwa penyerahan Sertipikat dengan mengantar ke pemohonan adalah tindakan proaktif dalam pelayanan pertanahan</p>
			<p>Kolaboratif, Saya menerima dan membuka kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi, terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah, karena dengan masukan dari Mentor sangat membantu saya dalam pembuatan telaah</p>
		4. Finalisasi Telaah Staff	<p>Berorientasi Pelayanan, kegiatan finalisasi telaah staff yang dibuat bertujuan untuk memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat, ramah, cekatan, solutif, dan dapat diandalkan, kemudian melakukan perbaikan tiada henti sebagai pelayan publik</p>
			<p>Akuntabel, dalam finalisasi telaah staff Saya menggunakan menggunakan kekayaan dan barang milik negara yang terdapat pada Kantor Pertanahan Kota Balikpapan secara bertanggung jawab, efektif dan efisien</p>
			<p>Kompeten, telaah staff yang Saya buat sebagai cara untuk meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan melalui inovasi penyerahan Sertipikat Tanah dengan mengantar langsung.</p>
			<p>Harmonis, dalam pembuatan telaah staff Saya bertujuan untuk membangun lingkungan kerja yang kondusif, dimana telaah staff dibuat untuk memberikan inovasi dalam penyerahan Sertipikat.</p>
			<p>Loyal, dalam telaah saya bermaksud menjaga nama baik instansi melalui inovasi terhadap penyerahan Sertipikat adem</p>

			<p>Adaptif, Saya bertindak proaktif terhadap penyerahan Sertipikat dimana dalam telaah yang Saya mengajukan inovasi dalam penyerahan Sertipikat dengan mendatangi pemohon.</p>
			<p>Kolaboratif, dalam telaah staff yang saya lakukan penerapan perilaku terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah saya gunakan mengingat pengalaman saya yang masih sangat minim dalam pelayanan pertanahan</p>

- b. Realisasi aktualisasi dan keterkaitannya dengan pencapaian visi misi organisasi Kementerian ATR/BPN

NO	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Keterkaitannya Dengan Pencapaian Visi Misi Organisasi Kementerian ATR/BPN
1	Mempelajari Literatur Terkait Dengan PTSL	a. Konsultasi Dengan Mentor Mengenai Literatur dan Rancangan Kegiatan Sesuai Rancangan Kegiatan. b. Berdiskusi dengan Tim PTSL Mengenai Rancangan Kegiatan c. Menyiapkan Bahan Rancangan Kegiatan	Pada Kegiatan Mempelajari Literatur Terkait Dengan PTSL Saya lakukan agar kegiatan percepatan pembagian Sertipikat PTSL tanah agar dapat berjalan secara saksama, menyeluruh, dan masif dalam Menyelenggarakan Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Produktif, Berkelanjutan dan Berkeadilan Menyelenggarakan Pelayanan Pertanahan dan Penataan Ruang yang Berstandar Dunia
2	Melakukan Persiapan Pelaksanaan Penyerahan Sertipikat	a. Mempelajari teknik identifikasi b. Menganalisis Data-Data PTSL c. Berdiskusi Dengan Mentor dan Panitia PTSL	Penyerahan Sertipikat dengan menggunakan aplikasi Sentuh Tanahku dan Google Maps dimaksudkan agar dapat terwujudnya penyelesaian residu Penyerahan Sertipikat PTSL di Wilayah Kerja Kota Balikpapan dalam Menyelenggarakan Pelayanan Pertanahan dan Penataan Ruang yang Berstandar Dunia.
3	Persiapan Pelaksanaan Pembuatan Telaah Staff	a. Diskusi Dengan Mentor dan Kepala Kantor Pertanahan b. Klasifikasi Data Residu Penyerahan c. Uji Aplikasi Sentuh Tanahku dan Google Maps d. Pembuatan Draft Telaah Staff	Telaah Staaf dibuat untuk memberikan suatu inovasi dan terobosan dalam Kegiatan Penyerahan Sertipikat PTSL tanah agar dapat berjalan secara saksama, menyeluruh, dan masif dalam penyelenggarakan Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Produktif, Berkelanjutan dan Berkeadilan; Menyelenggarakan Pelayanan Pertanahan dan Penataan Ruang yang Berstandar Dunia.

4	Finalisasi Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> a. Melakukan Penyerahan Sertipikat PTSL b. Pembuatan Telaah & Draft SOP c. Diskusi Dengan Mentor d. Finalisasi Telaah Staff 	<p>Penggunaan Aplikasi Sentuh Tanahku dan Google Maps diharapkan dapat membantu pada kegiatan penyerahan Sertipikat dalam menunjang kegiatan pro aktif dalam penyelesaian Residu dengan melakukan penyerahan Sertipikat dengan mengunjungi pemohondalam Menyelenggarakan Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Produktif, Berkelanjutan dan Berkeadilan; Menyelenggarakan Pelayanan Pertanahan dan Penataan Ruang yang Berstandar Dunia.</p>
---	---------------------	--	---

c. Realisasi aktualisasi dan keterkaitannya terhadap penguatan nilai-nilai organisasi Kementerian ATR/BPN

NO	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Kontribusi Terhadap Nilai-Nilai Organisasi
1	Mempelajari Literatur Terkait Dengan PTSL	<ul style="list-style-type: none"> a. Konsultasi Dengan Mentor Mengenai Literatur dan Rancangan Kegiatan Sesuai Rancangan Kegiatan. b. Berdiskusi dengan Tim PTSL Mengenai Rancangan Kegiatan c. Menyiapkan Bahan Rancangan Kegiatan 	<p>Pada Kegiatan ini saya menerapkan nilai Melayani merupakan bentuk kepedulian kepada penyelesaian residu penyerahan Sertipikat PTSL. Profesional, diskusi saya gunakan sebagai alat untuk menerapkan bekerja sama dan bekerja cerdas dalam melakukan pekerjaan. Terpercaya, integritas Saya terbentuk dalam kegiatan ini, dimana semua tahapan kegiatan semata mata dilaksanakan untuk penyelesaian penyelenggaraan pemerintahan.</p>
2	Melakukan Persiapan Pelaksanaan Penyerahan Sertipikat	<ul style="list-style-type: none"> a. Mempelajari teknik identifikasi b. Menganalisis Data-Data PTSL c. Berdiskusi Dengan Mentor dan Panitia PTSL 	<p>Melayani, Pembuatan prosedur dalam inovasi penyerahan Sertipikat menggunakan Aplikasi Sentuh tanahku dan Google Maps.Saya bekerja sama dengan Mentor sebagai pembimbing sesuai dengan tahapan kegiatan dalam menjalankan aktualisasi. Terpercaya, dilakukan dengan integritas dalam memajukan pelayanan pertanahan menjaga martabat serta tidak melakukan hal tercela</p>

3	<p>Persiapan Pelaksanaan Pembuatan Telaah Staff</p>	<ul style="list-style-type: none"> a. Diskusi Dengan Mentor dan Kepala Kantor Pertanahan b. Klasifikasi Data Residu Penyerahan c. Uji Aplikasi Sentuh Tanahku dan Google Maps d. Pembuatan Draft Telaah Staff 	<p>Kegiatan ini akan membentuk peserta dalam menerapkan nilai Melayani merupakan bentuk kepedulian kepada penyelesaian dalam pelayanan. Profesional, sebagai alat untuk menerapkan bekerja sama dan bekerja cerdas dalam melakukan pekerjaan. Terpercaya, membentuk integritas peserta dalam proses menjalankan tugas .</p>
4	<p>Finalisasi Kegiatan</p>	<ul style="list-style-type: none"> a. Melakukan Penyerahan Sertipikat PTSL b. Pembuatan Telaah & Draft SOP c. Diskusi Dengan Mentor d. Finalisasi Telaah Staff 	<p>Kegiatan ini akan membentuk peserta dalam menerapkan nilai Melayani merupakan bentuk kepedulian kepada penyelesaian dalam pelayanan rekomendasi inovasi dan terobosan dalam melaksanakan pekerjaan. Profesional, penggunaan aplikasi Sentuh Tanahku dan Google Maps guna menerapkan system kerja cerdas dan cepat. Terpercaya, Inovasi yang dilakukan dengan integeritas tinggi dengan tujuan penyelesaian residu penyerahan Sertipikat PTSL Pada Kantor Pertanahan Kota Balikpapan</p>

b. Manfaat Aktualisasi

Kegiatan aktualisasi ini dibuat dengan tujuan untuk memberikan kemudahan untuk berbagai pihak. Adapun manfaat yang diperoleh dari kegiatan **PERCEPATAN PEMBAGIAN SERTIPIKAT LANGSUNG KE PEMOHON/RT /KELURAHAN DENGAN MEMAKSIMALKAN APLIKASI SENTUH TANAHKU** sebagai berikut:

a. Bagi Masyarakat

1. Masyarakat mendapat dalam memperoleh Sertipikat yang telah terbit
2. Meningkatkan kepercayaan serta kepuasan masyarakat terhadap kegiatan pertanahan.

b. Bagi Unit Kerja

1. Meningkatkan produktivitas dalam pelayanan pertanahan
2. Memudahkan proses penyerahan Sertipikat PTSL Pada Kantor Pertanahan Kota Balikpapan;
3. Menjadi inovasi terbaru pada wilayah kerja Kantor Pertanahan Kota Balikpapan dalam hal kegiatan pro aktif kegiatan penyerahan Sertipikat

c. Bagi Penulis

1. Memberikan kesempatan bagi penulis untuk mengimplementasikan nilai nilai dasar PNS, BerAKHLAK dilingkungan kerja dan kehidupan sehari-hari.
2. Mengembangkan kemampuan dan kompetensi penulis sebagai Calon Pegawai Negeri

d. Bagi Stakeholder

1. Mendukung penyelenggaran pelayanan pertanahan berkelas dunia
2. Meningkatkan kepercayaan serta kepuasan stakeholder terhadap kinerja pelayanan publik.

B. Faktor Pendukung dan Penghambat Realisasi Aktualisasi

1. Faktor Pendukung

Selama kegiatan habituasi dan proses pengerjaan kegiatan aktualisasi CPNS yang berlangsung selama sebulan di unit kerja Kantor Pertanahan Kota Balikpapan, terdapat

berbagai faktor pendukung berlangsungnya kegiatan dengan baik. Adapun faktor-faktor pendukung tersebut, antara lain:

- a. Dukungan, saran, dan arahan dari mentor dalam pelaksanaan kegiatan aktualisasi dan habituasi.
- b. Fasilitas kantor yang cukup memadai dalam menunjang pelaksanaan kegiatan. Fasilitas tersebut terdiri dari unit komputer, WIFI, dan fasilitas penunjang yang lainnya.
- c. Sharing dan diskusi dari teman-teman angkatan VI yang dilakukan via daring yang sangat membantu dalam masa pengerjaan aktualisasi
- d. Dukungan dan bantuan dari teman-teman kerja di lingkungan Kantor Pertanahan Kota Balikpapan Khususnya Tim PTSL dalam hal memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam pelaksanaan kegiatan aktualisasi.

2. Faktor Penghambat

Yang menjadi penghambat didalam pelaksanaan tahapan-tahapan kegiatan aktualisasi yang dijalani oleh penulis, dalam hal ini faktor yang menjadi kendala yang dihadapi oleh penulis ialah keadaan yang memaksa (Covid 19) di Kota Balikpapan yang membatasi penulis dalam melakukan tahapan kegiatan penyerahan Sertipikat.

C. Tindak Lanjut

Kegiatan/Tahapan Kegiatan	Nilai-Nilai Dasar, Kedudukan dan Peran PNS dalam NKRI	Teknik Aktualisasi
Melakukan diskusi bersama Mentor Mengenai tindak lanjut terhadap Telaah Staff yang telah dibuat dengan membuat rancangan SOP	<p>Berorientasi Pelayanan, Memahami dan memenuhi terhadap kebutuhan masyarakat</p> <p>Akuntabel, Menggunakan kekayaan dan barang milik negara secara bertanggung jawab, efektif dan efisien,</p> <p>Kompeten, Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik</p> <p>Harmonis, Suka menolong orang lain.</p>	<p>Dilaksanakan dengan memasukkan semua tahapan yang dianggap penting guna mempermudah kegiatan</p> <p>Penggunaan Aplikasi secara bertanggung jawab dengan tujuan penyerahan Sertipikat</p> <p>Rancangan SOP berdasarkan tahapan-tahapan yang telah dilakukan sebelumnya agar sesuai</p>

<p>Melakukan diskusi bersama Kepala Kantor Pertanahan untuk mendapat masukan terhadap rancangan SOP yang akan dibuat</p>	<p>Berorientasi Pelayanan, Memahami dan memenuhi terhadap kebutuhan masyarakat</p> <p>Akuntabel, Menggunakan kekayaan dan barang milik negara secara bertanggung jawab, efektif dan efisien,</p> <p>Kompeten, Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik</p> <p>Harmonis, Suka menolong orang lain.</p>	<p>Dilaksanakan dengan memasukkan semua tahapan yang dianggap penting guna mempermudah kegiatan</p> <p>Penggunaan Aplikasi secara bertanggung jawab dengan tujuan penyerahan Sertipikat</p> <p>Rancangan SOP berdasarkan tahapan-tahapan yang telah dilakukan sebelumnya agar sesuai</p>
<p>Melakukan Pembuatan Draft SOP Penyerahan Sertipikat PTSL</p>	<p>Berorientasi Pelayanan, Memahami dan memenuhi terhadap kebutuhan masyarakat</p> <p>Akuntabel, Menggunakan kekayaan dan barang milik negara secara bertanggung jawab, efektif dan efisien,</p> <p>Kompeten, Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik</p> <p>Harmonis, Suka menolong orang lain.</p> <p>Loyal, Memegang teguh ideologi Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p> <p>Adaptif, Terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas.</p> <p>Kolaboratif, Memberi</p>	<p>Dilaksanakan dengan pembuatan tahapan-tahapan dalam penyerahan Sertipikat.</p> <p>Penggunaan perangkat Komputer yang terdapat di Kantor dalam pembuatan Draft SOP agar dapat menghasilkan hasil yang efektif</p> <p>Memasukkan semua tahapan yang dilakukan dalam Pembuatan SOP.</p> <p>Memasukkan tahapan penyerahan Sertipikat dengan mengantar ke Pemohon</p> <p>Tahapan penyerahan dilakukan tidak dengan membedakan SARA</p> <p>Penggunaan aplikasi Sentuh Tanahku dalam tahapan SOP</p> <p>Pembuatan tahapan dilakukan bersama Mentor</p>

	kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi	
Melaksanakan SOP Penyerahan Sertipikat Kantor Pertanahan Kota Balikpapan	<p>Berorientasi Pelayanan, Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat.</p> <p>Akuntabel, Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, serta disiplin dan berintegritas tinggi.</p> <p>Kompeten, Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah.</p> <p>Harmonis, Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya.</p> <p>Loyal, Memegang teguh ideologi Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p> <p>Adaptif, Bertindak proaktif.</p> <p>Kolaboratif, Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah.</p>	<p>Menggunakan teknik pengantaran untuk mempermudah pemohon menerima Sertipikat.</p> <p>Penyerahan Sertipikat dilakukan melalui teknik pengantaran langsung ke pemohon.</p> <p>Teknik penyerahan merupakan inovasi yang belum ada di Kantor Pertanahan Kota Balikpapan.</p> <p>Dalam kegiatan penyerahan Saya menerima setiap masukan tanpa melihat status atau latar belakang.</p> <p>Dalam penyerahan saya tidak membeda-bedakan pemohon yang akan menerima Sertipikat.</p> <p>Saya menggunakan Aplikasi Sentuh Tanahku dan <i>Google Maps</i> untuk memudahkan Saya dalam melakukan kegiatan pengantaran.</p> <p>Penyerahan Sertipikat dapat dilakukan oleh semua pegawai guna mempercepat proses penyelesaian residu.</p>

BAB IV

A. Kesimpulan

Kegiatan aktualisasi ini merupakan bagian dari pelaksanaan Pelatihan Dasar bagi Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS), yang merupakan suatu bentuk pendidikan dan pembelajaran yang bertujuan untuk membentuk karakter Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang profesional dan dibentuk oleh sikap dan perilaku disiplin PNS, nilai-nilai dasar ASN yaitu Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif (BerAKHLAK) dan pengetahuan tentang peran dan kedudukan PNS dalam NKRI, serta menguasai bidang tugasnya sehingga mampu melaksanakan tugas dan perannya secara profesional sebagai pelayan masyarakat.

Penerapan sikap dan perilaku, nilai-nilai dasar, serta pengetahuan tersebut dilaksanakan melalui kegiatan Aktualisasi dan Habitiasi pada unit kerja masing-masing dalam hal ini adalah pada satuan kerja Kantor Pertanahan Kota Balikpapan. Dalam kegiatan aktualisasi “Percepatan Pembagian Sertipikat PTSL Kepada Masyarakat Dengan Memanfaatkan Aplikasi Sentuh Tanahku Di wilayah Kantor Pertanahan Kota Balikpapan” penulis telah menerapkan nilai-nilai dasar ASN pada setiap pelaksanaan tahapan kegiatannya, mulai dari perencanaan sampai dengan pelaksanaan aktualisasi pada unit kerja. Selain itu juga diterapkan penguatan nilai-nilai Kementerian ATR/BPN yang terdiri dari Melayani, Profesional dan Terpercaya. Kegiatan aktualisasi ini telah berdampak baik pada penguatan karakter penulis berdasarkan nilai-nilai dasar ASN serta nilai-nilai organisasi, sehingga nantinya dapat menjadikan penulis sebagai PNS yang profesional sesuai dengan bidang tugas. Adapun tindak lanjut dari kegiatan aktualisasi “Percepatan Pembagian Sertipikat PTSL Kepada Masyarakat Dengan Memanfaatkan Aplikasi Sentuh Tanahku Di wilayah Kantor Pertanahan Kota Balikpapan” adalah dengan merekomendasikan untuk membuat draft SOP untuk Kantor Pertanahan Kota Balikpapan agar kegiatan penyerahan Sertipikat dengan langsung ke pemohon dapat dilaksanakan dengan baik.

Kemudian sebagai tindak lanjut dari sisi penulis selaku pelaksana kegiatan aktualisasi ini, penulis berkomitmen untuk terus melakukan penerapan nilai-nilai bela negara, nilai-nilai dasar ASN yaitu Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan

Kolaboratif (BerAKHLAK) dalam menjalankan tugas ke depannya, serta pelaksanaan tugas dan fungsi sebagai ASN sesuai dengan kedudukan dan peran ASN dalam NKRI yang berkaitan dengan Pelayanan Publik, Manajemen ASN, dan Smart ASN.

B. Rekomendasi

Terhadap kegiatan aktualisasi yang telah dilaksanakan, upaya yang direkomendasikan untuk dilakukan adalah pembuatan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang dikeluarkan oleh Kantor Pertanahan Kota Balikpapan, sebagai panduan tata laksana dalam kegiatan penyerahan Sertipikat langsung dengan mengantar ke Pemohon.

DAFTAR PUSTAKA

- Undang-undang Nomor 30 tahun 2014 tentang Administrasi Pemerintahan;
- Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2018 Tentang Percepatan Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap Di Seluruh Wilayah Republik Indonesia;
- Peraturan Menteri Agraria Dan Tata Ruang/ Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2018 Tentang Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap;
- Petunjuk Teknis Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL) tahun 2022 No. 1/Juknis - 100.HK.02.01/I/2022.
- Data residu penyerahan Sertipikat PTSL Kantor Pertanahan Kota Balikpapan tahun 2017-2021 pada tanggal 03 Juli 2022 Lembaga Administrasi Negara. (2019). *Modul Pelatihan Dasar Calon PNS Analisis Isu Kontemporer*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Lembaga Administrasi Negara. (2021). *Modul Adaptif Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Lembaga Administrasi Negara. (2021). *Modul Akuntabel Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Lembaga Administrasi Negara. (2021). *Modul Berorientasi Pada Pelayanan Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Lembaga Administrasi Negara. (2021). *Modul Harmonis Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Lembaga Administrasi Negara. (2021). *Modul Kolaboratif Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Lembaga Administrasi Negara. (2021). *Modul Loyal Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Lembaga Administrasi Negara. (2021). *Modul Manajemen ASN Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Lembaga Administrasi Negara. (2021). *Modul Smart ASN Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Lembaga Administrasi Negara. (2120). *Modul Kompeten Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Agraria Dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional. (2022). *Pedoman Untuk Coach, Penguji, Mentor dan Peserta Pelatihan Dasar CPNS Gol. II dan Gol III Tahun 2022*. Jakarta: Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Agraria Dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Rekapitulasi Rencana Habitiasi Nilai BerAKHLAK

NO	Mata Pelatihan (MP)	Kegiatan				Jumlah Aktualisasi Per MP
		1	2	3	4	
1	Berorientasi Pelayanan	1	4	4	4	13
2	Akuntabel	1	3	4	4	12
3	Kompeten	1	3	4	4	12
4	Harmonis	1	2	4	4	11
5	Loyal	1	3	3	4	11
6	Adaptif	1	3	4	4	12
7	Kolaboratif	1	3	3	8	15
Jumlah MP yang diaktualisasikan Per Kegiatan		7	21	26	32	86

Lampiran 2 Surat Pernyataan Komitmen

Surat Pernyataan

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Dwi Martono
NIP : 199203232022041001
Pangkat/Gol : Penata Muda (III/a)
Jabatan : Analis Hukum Pertanahan
Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kota Balikpapan
Instansi : Kementerian Agraria dan Tata Ruang /Badan Pertanahan Nasional


Menyatakan bahwa :

1. Saya adalah peserta Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) Golongan III Angkatan III Tahun 2022
2. Berkomitmen untuk melaksanakan pembiasaan diri dalam melaksanakan tugas jabatan di tempat kerja, dengan mengaktualisasikan substansi mata-mata pelatihan nilai-nilai dasar PNS yang dilandasi oleh kedudukan dan peran PNS untuk mendukung terwujudnya *Smart Governance*.
3. Bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas dan jabatan.


Demikian pernyataan ini saya buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Balikpapan, 02 Agustus 2022

Mengetahui


Gilang Widi Ramadhan, S.H.
NIP : 19900421 201503 1 007




Yang Menyatakan,


Dwi Martono
NIP : 19920323 202204 1 001

Lampiran 3 Kartu Bimbingan Aktualisasi Mentor

Kartu Bimbingan Aktualisasi Mentor




Nama : Dwi Martono
 NIP : 19920323 2022041001
 Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kota Balikpapan
 Jabatan : Analis Hukum Pertanahan
 Isu : Lambatnya Pembagian Sertipikat PTSL Pada Kantah Kota Balikpapan
 Gagasan : Melakukan Percepatan Pembagian Sertifikat Langsung Ke Pemohon/RT/Kelurahan Dengan Memaksimalkan Aplikasi Sentuh Tanahku
 Kegiatan 1 : Mempelajari Literatur Terkait Dengan PTSL





Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>✓ Tahapan Kegiatan</p> <p>a. Konsultasi Dengan Mentor Mengenai Literatur dan Rancangan Kegiatan Sesuai Rancangan Kegiatan.</p> <p>b. Berdiskusi dengan Tim PTSL Mengenai Rancangan Kegiatan</p> <p>c. Menyiapkan Bahan Rancangan Kegiatan</p>	—	
<p>✓ Output Kegiatan Ringkasan diskusi yang berisi tentang penyelenggara, tujuan, dan rumusan kegiatan</p>	—	
<p>✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan: Berorientasi Pelayanan, Dalam Kegiatan Saya melakukan diskusi dengan Mentor dan tim PTSL guna mendapatkan input yang solutif dalam memahami dan menyelesaikan suatu permasalahan dengan tujuan membangun perbaikan tanpa henti. Akuntabel, Diskusi yang Saya lakukan pada kegiatan ini dilaksanakan secara cermat, efektif dan berintegritas dalam upaya percepatan pembagian Sertipikat PTSL pada Kantor Pertanahan Kota Balikpapan sebagai bentuk tanggung jawab saya sebagai ASN. Kompeten, dalam rangka percepatan pembagian Sertipikat PTSL pada Kantor Pertanahan Kota Balikpapan Saya telah mengajukan penggunaan teknologi agar dapat memudahkan untuk menjalankan kegiatan. Harmonis, dengan diskusi yang Saya lakukan dengan Mentor dan Tim PTSL saya merasakan hal-hal positif yang dapat</p>	—	

<p>digunakan untuk menyelesaikan kegiatan ini selain itu dapat menciptakan lingkungan kerja yang kondusif yang disebabkan oleh saling menghargai terhadap semua masukan yang terdapat dalam diskusi.</p> <p>Loyal, Saya sangat menjaga kerahasiaan dalam proses penggunaan data-data terkait dengan kegiatan ini, dilakukan dengan penuh kehati-hatian</p> <p>Adaptif, Saya Menggunakan aplikasi Sentuh Tanahku dan Google Map sebagai sarana untuk pengembangan kreatifitas dalam penyelesaian tugas.</p> <p>Kolaboratif, Saya menerima masukan dan arahan dari mentor serta Tim PTSL untuk mendapatkan hasil yang baik dan agar mendapatkan nilai tambah dalam penyelesaian kegiatan.</p> <p>✓ Kontribusi Terhadap Visi Misi Pada Kegiatan Mempelajari Literatur Terkait Dengan PTSL Saya lakukan agar kegiatan percepatan pembagian Sertipikat PTSL tanah agar dapat berjalan secara saksama, menyeluruh, dan masif dalam Menyelenggarakan Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Produktif, Berkelanjutan dan Berkeadilan; Menyelenggarakan Pelayanan Pertanahan dan Penataan Ruang yang Berstandar Dunia.</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi Pada Kegiatan ini saya menerapkan nilai Melayani merupakan bentuk kepedulian kepada penyelesaian residu penyerahan Sertipikat PTSL. Profesional, diskusi saya gunakan sebagai alat untuk menerapkan bekerja sama dan bekerja cerdas dalam melakukan pekerjaan. Terpercaya, integritas Saya terbentuk dalam kegiatan ini, dimana semua tahapan kegiatan semata mata dilaksanakan untuk penyelesaian penyelenggaraan pemerintahan.</p>	<p style="text-align: center;">-</p> <p style="text-align: center;">-</p>	<p style="text-align: center;">-</p> <p style="text-align: center;">-</p>
---	---	---

Kartu Bimbingan Aktualisasi Mentor




Nama : Dwi Martono
 NIP : 19920323 2022041001
 Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kota Balikpapan
 Jabatan : Analis Hukum Pertanahan
 Isu : Lambatnya Pembagian Sertipikat PTSL Pada Kantah Kota Balikpapan
 Gagasan : Melakukan Percepatan Pembagian Sertifikat Langsung Ke Pemohon/RT/Kelurahan Dengan Memaksimalkan Aplikasi Sentuh Tanahku
 Kegiatan 2 : Melakukan Persiapan Pelaksanaan Penyerahan Sertipikat.

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>✓ Tahapan Kegiatan</p> <p style="margin-left: 20px;">a. Mempelajari teknik identifikasi</p> <p style="margin-left: 20px;">b. Menganalisis Data-Data PTSL</p> <p style="margin-left: 20px;">c. Berdiskusi Dengan Mentor dan Panitia PTSL</p> <p>✓ Output Kegiatan : Rancangan Teknis Rencana Kegiatan</p> <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan:</p> <p>Berorientasi Pelayanan, saya telah mempelajari teknik identifikasi guna dalam melakukan kegiatan penyerahan dapat dilakukan dengan baik sebagai wujud melakukan perbaikan tanpa henti.</p> <p>Akuntabel, Saya menggunakan Komputer milik Kantor Pertanahan Kota Balikpapan dalam mempelajari Teknik identifikasi dengan baik dan bertanggung jawab dengan tidak menyalahgunakan untuk kepentingan lain.</p> <p>Kompeten, Saya telah menganalisis data residu yang saya akan gunakan dalam kegiatan penyerahan sertipikat yang akan diserahkan sebagai bentuk peningkatan kompetensi agar dapat menghasilkan pekerjaan yang berkualitas</p> <p>Harmonis, Saya telah melakukan diskusi dengan mentor dan panitia PTSL untuk mendapatkan hasil terbaik</p> <p>Loyal, Saya menggunakan Aplikasi Sentuh Tanahku dalam kegiatan ini yang merupakan produk dalam negeri sebagai bentuk rasa cinta tanah air.</p> <p>Adaptif, pelaksanaan kegiatan ini adalah dengan membuat suatu inovasi dan terobosan dalam penyerahan Sertipikat PTSL menggunakan pemanfaatan teknologi yang ada.</p> <p>Kolaboratif, Saya memanfaatkan aplikasi Sentuh Tanahku yang diintegrasikan dengan</p>	<p>—</p> <p>—</p> <p>—</p>	  

<p><i>Google Maps</i> mempermudah menemukan lokasi pengantaran sertipikat.</p> <p>✓ Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi Penyerahan Sertipikat dengan menggunakan aplikasi Sentuh Tanahku dan <i>Google Maps</i> dimaksudkan agar dapat terwujudnya penyelesaian residu Penyerahan Sertipikat PTSL di Wilayah Kerja Kota Balikpapan dalam Menyelenggarakan Pelayanan Pertanahan dan Penataan Ruang yang Berstandar Dunia.</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi Melayani, Pembuatan prosedur dalam inovasi penyerahan Sertipikat menggunakan Aplikasi Sentuh tanahku dan <i>Google Maps</i>. Proplayer, bekerja sama dengan Mentor sebagai pembimbing sesuai dengan tahapan kegiatan dalam menjalankan aktualisasi. Terpercaya, dilakukan dengan integritas dalam memajukan pelayanan pertanahan menjaga martabat serta tidak melakukan hal tercela</p>	 	 
--	--	--

Kartu Bimbingan Aktualisasi Mentor




Nama : Dwi Martono
 NIP : 19920323 2022041001
 Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kota Balikpapan
 Jabatan : Analis Hukum Pertanahan
 Isu : Lambatnya Pembagian Sertipikat PTSL Pada Kantah Kota Balikpapan
 Gagasan : Melakukan Percepatan Pembagian Sertifikat Langsung Ke Pemohon/RT/Kelurahan Dengan Memaksimalkan Aplikasi Sentuh Tanahku
 Kegiatan 3 : Persiapan Pelaksanaan Pembuatan Telaah Staff

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>✓ Tahapan Kegiatan</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Diskusi Dengan Mentor dan Kepala Kantor Pertanahan ▪ Klasifikasi Data Residu Penyerahan ▪ Uji Aplikasi Sentuh Tanahku dan Google Maps ▪ Pembuatan Draft Telaah Staff <p>✓ Output Kegiatan : Draft Telaah Staf</p> <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan: Berorientasi Pelayanan, Dalam Kegiatan Saya melakukan diskusi dengan Mentor dan Kepala Kantor Pertanahan Kota Balikpapan guna mendapatkan input yang solutif dalam memahami dan menyelesaikan suatu permasalahan dengan tujuan membangun perbaikan tanpa henti. Akuntabel, Klasifikasi Saya saya laksanakan secara cermat, efektif dan berintegritas dalam upaya percepatan pembagian Sertipikat PTSL pada Kantor Pertanahan Kota Balikpapan sebagai bentuk tanggung jawab saya sebagai ASN. Kompeten, pengujian penyerahan Sertipikat Saya maksudkan untuk penilaian terhadap kegiatan yang Saya lakukan dengan menggunakan aplikasi Sentuh Tanahku dan <i>Google Maps</i>. Harmonis, Saya telah membuat draft telaah staff melalui diskusi yang Saya lakukan dengan Mentor dan Tim PTSL, saya merasakan hal-hal positif yang dapat digunakan untuk menyelesaikan telaah staf selain itu dapat menciptakan lingkungan kerja yang kondusif yang disebabkan oleh saling menghargai terhadap semua masukan yang terdapat dalam diskusi.</p>	<p>—</p> <p>—</p> <p>—</p>	  

<p>Loyal, Saya sangat menjaga kerahasiaan dalam proses klasifikasi data-data terkait dengan kegiatan ini, dilakukan dengan penuh kehati-hatian</p> <p>Adaptif, Saya Menggunakan aplikasi Sentuh Tanahku dan Google Map sebagai sarana untuk pengembangan kreatifitas dalam penyelesaian tugas.</p> <p>Kolaboratif, Saya menerima masukan dan arahan dari mentor serta Tim PTSL untuk mendapatkan hasil yang baik dan agar mendapatkan nilai tambah dalam penyelesaian kegiatan.</p> <p>✓ Kontribusi Terhadap Visi Misi pada Telaah Staaf dibuat untuk memberikan suatu inovasi dan terobosan dalam Kegiatan Penyerahan Sertipikat PTSL tanah agar dapat berjalan secara saksama, menyeluruh, dan masif dalam menyelenggarakan Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Produktif, Berkelanjutan dan Berkeadilan; Menyelenggarakan Pelayanan Pertanahan dan Penataan Ruang yang Berstandar Dunia.</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi Kegiatan ini akan membentuk peserta dalam menerapkan nilai Melayani merupakan bentuk kepedulian kepada penyelesaian dalam pelayanan. Profesional, sebagai alat untuk menerapkan bekerja sama dan bekerja cerdas dalam melakukan pekerjaan. Terpercaya, membentuk integritas peserta dalam proses menjalankan tugas .</p>	<p style="text-align: center;">-</p> <p style="text-align: center;">-</p>	<p style="text-align: center;">-</p>
---	---	--------------------------------------

Kartu Bimbingan Aktualisasi Mentor

Nama : Dwi Martono
 NIP : 19920323 2022041001
 Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kota Balikpapan
 Jabatan : Analis Hukum Pertanahan
 Isu : Lambatnya Pembagian Sertipikat PTSL Pada Kantah Kota Balikpapan
 Gagasan : Melakukan Percepatan Pembagian Sertifikat Langsung Ke Pemohon/RT/Kelurahan Dengan Memaksimalkan Aplikasi Sentuh Tanahku
 Kegiatan 4 : Finalisasi Kegiatan

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>✓ Tahapan Kegiatan</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Melakukan Penyerahan Sertipikat PTSL b. Pembuatan Telaah & Draft SOP c. Diskusi Dengan Mentor d. Finalisasi Telaah Staff <p>✓ Output Kegiatan, Telaah Staff Percepatan Penyerahan Sertipikat PTSL Pada Kantor Pertanahan Kota Balikpapan</p> <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan:</p> <p>Berorientasi Pelayanan, Sata telah melakukan kegiatan penyerahan Sertifikat kelapangan dengan tujuan agar dapat tercipta pelayanan prima demi kepuasan masyarakat.</p> <p>Akutabel, Saya melakukan semua tahapan pada kegiatan ini secara cermat dan efektif agar maksud dan tujuannya dapat dijelaskan pada telaah staff yang dibuat.</p> <p>Kompeten, dalam kegiatan turaun kelapangan saying menggunakan Aplikasi Sentuh Tanahku dan <i>Google Maps</i> untuk mempermudah dalam menjalanka kegiatan dan teknik identifikasi yang akan di gunakan sebuah proses belajar dan mengembangkan kapabilitas</p> <p>Harmonis, diskusi yang telah saya lakukan bertujuan untuk membangun lingkungan kerja dengan menghargai semua masukan terhadap kegiatan yang dilakukan</p> <p>Loyal, Saya telah menjaga menjaga rahasia jabatan dan negara pada kegiatan ini dengan tidak menyebarluaskan informasi pada data yang saya dapatkan.</p> <p>Adaptif, Saya menggunakan aplikasi Sentuh Tanahku dan Google Map untuk sarana untuk pengembangan kreatifitas dalam penyelesaian tugas.</p>	<p>—</p> <p>—</p> <p>—</p>	  

<p>dan teknik identifikasi yang akan di gunakan sebuah proses belajar dan mengembangkan kapabilitas</p> <p>Harmonis, diskusi yang telah saya lakukan bertujuan untuk membangun lingkungan kerja dengan menghargai semua masukan terhadap kegiatan yang dilakukan</p> <p>Loyal, Saya telah menjaga menjaga rahasia jabatan dan negara pada kegiatan ini dengan tidak menyebarkan informasi pada data yang saya dapatkan.</p> <p>Adaptif, Saya menggunakan aplikasi Sentuh Tanahku dan Google Map untuk sarana untuk pengembangan kreatifitas dalam penyelesaian tugas.</p> <p>Kolaboratif, Saya menerima masukan dan arahan dari mentor untuk mendapatkan hasil yang baik dan agar mendapatkan nilai tambah dalam penyelesaian kegiatan.</p> <p>✓ Kontribusi Terhadap Visi Misi pada Kegiatan Sertifikasi tanah agar dapat berjalan secara saksama, menyeluruh, dan masif dengan program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL) dalam Menyelenggarakan Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Produktif, Berkelanjutan dan Berkeadilan; Menyelenggarakan Pelayanan Pertanahan dan Penataan Ruang yang Berstandar Dunia.</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi Kegiatan ini akan membentuk peserta dalam menerapkan nilai Melayani merupakan bentuk kepedulian kepada penyelesaian dalam pelayanan.</p> <p>Profesional, sebagai alat untuk menerapkan bekerja sama dan bekerja cerdas dalam melakukan pekerjaan.</p> <p>Terpercaya, membentuk integritas peserta dalam proses menjalankan tugas .</p>		
---	--	--

Lampiran 4 Kartu Bimbingan Aktualisasi Coach

Kartu Bimbingan Aktualisasi Coach

Nama : Dwi Martono
 NIP : 19920323 2022041001
 Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kota Balikpapan
 Jabatan : Analis Hukum Pertanahan
 Isu : Lambatnya Pembagian Sertipikat PTSL Pada Kantah Kota Balikpapan
 Gagasan : Melakukan Percepatan Pembagian Sertifikat Langsung Ke Pemohon/RT/Kelurahan Dengan Memaksimalkan Aplikasi Sentuh Tanahku
 Kegiatan 1 : Mempelajari Literatur Terkait Dengan PTSL

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coach	Waktu Dan Media Coaching
<ul style="list-style-type: none"> ✓ Tahapan Kegiatan <ul style="list-style-type: none"> a. Konsultasi Dengan Mentor Mengenai Literatur dan Rancangan Kegiatan Sesuai Rancangan Kegiatan. b. Berdiskusi dengan Tim PTSL Mengenai Rancangan Kegiatan c. Menyiapkan Bahan Rancangan Kegiatan ✓ Output Kegiatan Ringkasan diskusi yang berisi tentang penyelenggara, tujuan, dan rumusan kegiatan ✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan: Berorientasi Pelayanan, Dalam Kegiatan Saya melakukan diskusi dengan Mentor dan tim PTSL guna mendapatkan input yang solutif dalam memahami dan menyelesaikan suatu permasalahan dengan tujuan membangun perbaikan tanpa henti. Akuntabel, Diskusi yang Saya lakukan pada kegiatan ini dilaksanakan secara cermat, efektif dan berintegritas dalam upaya percepatan pembagian Sertipikat PTSL pada Kantor Pertanahan Kota Balikpapan sebagai bentuk tanggung jawab saya sebagai ASN. Kompeten, dalam rangka percepatan pembagian Sertipikat PTSL pada Kantor Pertanahan Kota Balikpapan Saya telah mengajukan penggunaan teknologi agar dapat memudahkan untuk menjalankan kegiatan. 	-	04 Juli 2022 & Whatsapp

<p>PTSL menggunakan pemanfaatan teknologi yang ada.</p> <p>Kolaboratif, Saya memanfaatkan aplikasi Sentuh Tanahku yang diintegrasikan dengan <i>Google Maps</i> mempermudah menemukan lokasi pengantaran sertipikat.</p> <p>✓ Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi Penyerahan Sertipikat dengan menggunakan aplikasi Sentuh Tanahku dan <i>Google Maps</i> dimaksudkan agar dapat terwujudnya Menyelenggarakan Pelayanan Pertanahan dan Penataan Ruang yang Berstandar Dunia.</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi Melayani, Pembuatan prosedur dalam inovasi penyerahan Sertipikat menggunakan Aplikasi Sentuh tanahku dan <i>Google Maps</i>. Proplayer, bekerja sama dengan Mentor sebagai pembimbing sesuai dengan tahapan kegiatan dalam menjalankan aktualisasi. Terpercaya, dilakukan dengan integritas dalam memajukan pelayanan pertanahan menjaga martabat serta tidak melakukan hal tercela</p>		
---	--	--

Kartu Bimbingan Aktualisasi Coach

Nama : Dwi Martono
 NIP : 19920323 2022041001
 Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kota Balikpapan
 Jabatan : Analis Hukum Pertanahan
 Isu : Lambatnya Pembagian Sertipikat PTSL Pada Kantah Kota Balikpapan
 Gagasan : Melakukan Percepatan Pembagian Sertifikat Langsung Ke Pemohon/RT/Kelurahan Dengan Memaksimalkan Aplikasi Sentuh Tanahku
 Kegiatan 2 : Melakukan Persiapan Pelaksanaan Penyerahan Sertipikat.

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coach	Waktu Dan Media Coaching
<p>✓ Tahapan Kegiatan</p> <p style="margin-left: 20px;">a. Mempelajari teknik identifikasi</p> <p style="margin-left: 20px;">b. Menganalisis Data-Data PTSL</p> <p style="margin-left: 20px;">c. Berdiskusi Dengan Mentor dan Panitia PTSL</p> <p>✓ Output Kegiatan Output Kegiatan : Rancangan Teknis Rencana Kegiatan</p> <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan: Berorientasi Pelayanan, saya telah mempelajari teknik identifikasi guna dalam melakukan kegiatan penyerahan dapat dilakukan dengan baik sebagai wujud melakukan perbaikan tanpa henti. Akuntabel, Saya menggunakan Komputer milik Kantor Pertanahan Kota Balikpapan dalam mempelajari Teknik identifikasi dengan baik dan bertanggung jawab dengan tidak menyalahgunakan untuk kepentingan lain. Kompeten, Saya telah menganalisis data residu yang saya akan gunakan dalam kegiatan penyerahan sertipikat yang akan diserahkan sebagai bentuk peningkatan kompetensi agar dapat menghasilkan pekerjaan yang berkualitas Harmonis, Saya telah melakukan diskusi dengan mentor dan panitia PTSL untuk mendapatkan hasil terbaik Loyal, Saya menggunakan Aplikasi Sentuh Tanahku dalam kegiatan ini yang merupakan produk dalam negeri sebagai bentuk rasa cinta tanah air. Adaptif, pelaksanaan kegiatan ini adalah dengan membuat suatu inovasi dan terobosan dalam penyerahan Sertipikat</p>	-	<p>14 Juli 2022 Whatsapp</p>

<p>Harmonis, dengan diskusi yang Saya lakukan dengan Mentor dan Tim PTSL saya merasakan hal-hal positif yang dapat digunakan untuk menyelesaikan kegiatan ini selain itu dapat menciptakan lingkungan kerja yang kondusif yang disebabkan oleh saling menghargai terhadap semua masukan yang terdapat dalam diskusi.</p> <p>Loyal, Saya sangat menjaga kerahasiaan dalam proses penggunaan data-data terkait dengan kegiatan ini, dilakukan dengan penuh kehati-hatian</p> <p>Adaptif, Saya Menggunakan aplikasi Sentuh Tanahku dan Google Map sebagai sarana untuk pengembangan kreatifitas dalam penyelesaian tugas.</p> <p>Kolaboratif, Saya menerima masukan dan arahan dari mentor serta Tim PTSL untuk mendapatkan hasil yang baik dan agar mendapatkan nilai tambah dalam penyelesaian kegiatan.</p> <p>✓ Kontribusi Terhadap Visi Misi Pada Kegiatan Mempelajari Literatur Terkait Dengan PTSL Saya lakukan agar kegiatan percepatan pembagian Sertipikat PTSL tanah agar dapat berjalan secara saksama, menyeluruh, dan masif dalam Menyelenggarakan Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Produktif, Berkelanjutan dan Berkeadilan; Menyelenggarakan Pelayanan Pertanahan dan Penataan Ruang yang Berstandar Dunia.</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi Kegiatan ini saya menerapkan nilai Melayani merupakan bentuk kepedulian kepada penyelesaian residu penyerahan Sertipikat PTSL. Profesional, diskusi saya gunakan sebagai alat untuk menerapkan bekerja sama dan bekerja cerdas dalam melakukan pekerjaan. Terpercaya, integritas Saya terbentuk dalam kegiatan ini, dimana semua tahapan kegiatan semata mata dilaksanakan untuk penyelesaian penyelenggaraan pemerintahan.</p>		
---	--	--

Kartu Bimbingan Aktualisasi Coach

Nama : Dwi Martono
 NIP : 19920323 2022041001
 Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kota Balikpapan
 Jabatan : Analis Hukum Pertanahan
 Isu : Lambatnya Pembagian *Sertipikat* PTSL Pada Kantah Kota Balikpapan
 Gagasan : Melakukan Percepatan Pembagian Sertifikat Langsung Ke Pemohon/RT/Kelurahan Dengan Memaksimalkan Aplikasi Sentuh Tanahku
 Kegiatan 3 : Persiapan Pelaksanaan Pembuatan Telaah Staff

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coach	Waktu Dan Media Coaching
<ul style="list-style-type: none"> ✓ Tahapan Kegiatan <ul style="list-style-type: none"> ▪ Diskusi Dengan Mentor dan Kepala Kantor Pertanahan ▪ Klasifikasi Data Residu Penyerahan ▪ Uji Aplikasi Sentuh Tanahku dan Google Maps ▪ Pembuatan Draft Telaah Staff ✓ Output Kegiatan : Draft Telaah Staf ✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan: Berorientasi Pelayanan, Dalam Kegiatan Saya melakukan diskusi dengan Mentor dan Kepala Kantor Pertanahan Kota Balikpapan guna mendapatkan input yang solutif dalam memahami dan menyelesaikan suatu permasalahan dengan tujuan membangun perbaikan tanpa henti. Akuntabel, Klasifikasi Saya saya laksanakan secara cermat, efektif dan berintegritas dalam upaya percepatan pembagian Sertipikat PTSL pada Kantor Pertanahan Kota Balikpapan sebagai bentuk tanggung jawab saya sebagai ASN. Kompeten, pengujian penyerahan Sertipikat Saya maksudkan untuk penilaian terhadap kegiatan yang Saya lakukan dengan menggunakan aplikasi Sentuh Tanahku dan <i>Google Maps</i>. Harmonis, Saya telah membuat draft telaah staff melalui diskusi yang Saya lakukan dengan Mentor dan Tim PTSL, saya merasakan hal-hal positif yang dapat digunakan untuk menyelesaikan telaah staf selain itu dapat menciptakan lingkungan kerja yang kondusif yang disebabkan oleh 	-	21 Juli Juli Whatsapp

<p>saling menghargai terhadap semua masukan yang terdapat dalam diskusi.</p> <p>Loyal, Saya sangat menjaga kerahasiaan dalam proses klasifikasi data-data terkait dengan kegiatan ini, dilakukan dengan penuh kehati-hatian</p> <p>Adaptif, Saya Menggunakan aplikasi Sentuh Tanahku dan Google Map sebagai sarana untuk pengembangan kreatifitas dalam penyelesaian tugas.</p> <p>Kolaboratif, Saya menerima masukan dan arahan dari mentor serta Tim PTSL untuk mendapatkan hasil yang baik dan agar mendapatkan nilai tambah dalam penyelesaian kegiatan.</p> <p>✓ Kontribusi Terhadap Visi Misi pada Kegiatan Sertifikasi tanah agar dapat berjalan secara saksama, menyeluruh, dan masif dengan program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL) dalam Menyelenggarakan Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Produktif, Berkelanjutan dan Berkeadilan; Menyelenggarakan Pelayanan Pertanahan dan Penataan Ruang yang Berstandar Dunia.</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi Kegiatan ini akan membentuk peserta dalam menerapkan nilai Melayani merupakan bentuk kepedulian kepada penyelesaian dalam pelayanan. Profesional, sebagai alat untuk menerapkan bekerja sama dan bekerja cerdas dalam melakukan pekerjaan. Terpercaya, membentuk integritas peserta dalam proses menjalankan tugas .</p>		
---	--	--

Kartu Bimbingan Aktualisasi Coach

Nama : Dwi Martono
 NIP : 19920323 2022041001
 Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kota Balikpapan
 Jabatan : Analis Hukum Pertanahan
 Isu : Lambatnya Pembagian Sertipikat PTSL Pada Kantah Kota Balikpapan
 Gagasan : Melakukan Percepatan Pembagian Sertifikat Langsung Ke Pemohon/RT/Kelurahan Dengan Memaksimalkan Aplikasi Sentuh Tanahku
 Kegiatan 4 : Finalisasi Kegiatan

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coach	Waktu Dan Media Coaching
<p>✓ Tahapan Kegiatan</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Melakukan Penyerahan Sertipikat PTSL b. Pembuatan Telaah & Draft SOP c. Diskusi Dengan Mentor d. Finalisasi Telaah Staff <p>✓ Output Kegiatan , Telaah Staff Percepatan Penyerahan Sertipikat PTSL Pada Kantor Pertanahan Kota Balikpapan</p> <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan: Berorientasi Pelayanan, Sata telah melakukan kegiatan penyerahan Sertikiat kelapangan dengan tujuan agar dapat tercipta pelayanan prima demi kepuasan masyarakat. Akutabel, Saya melakukan semua tahapan pada kegiatan ini secara cermat dan efektif agar maksud dan tujuannya dapat dijelaskan pada telaah staff yang dibuat. Kompeten, dalam kegiatan turaun kelapangan saying menggunakan Aplikasi Sentuh Tanahku dan <i>Google Maps</i> untuk mempermudah dalam menjalanka kegiatan dan teknik identifikasi yang akan di gunakan sebuah proses belajar dan mengembangkan kapabilitas Harmonis, diskusi yang telah saya lakukan bertujuan untuk membangun lingkungan kerja dengan menghargai semua masukan terhadap kegiatan yang dilakukan Loyal, Saya telah menjaga menjaga rahasia jabatan dan negara pada kegiatan ini dengan tidak menyebarluaskan informasi pada data yang saya dapatkan. Adaptif, Saya menggunakan aplikasi Sentuh Tanahku dan Google Map untuk</p>		<p>29 Juli 2022 Whatsapp</p>

<p>sarana untuk pengembangan kreatifitas dalam penyelesaian tugas.</p> <p>Kolaboratif, Saya menerima masukan dan arahan dari mentor untuk mendapatkan hasil yang baik dan agar mendapatkan nilai tambah dalam penyelesaian kegiatan.</p> <p>✓ Kontribusi Terhadap Visi Misi pada Kegiatan Sertifikasi tanah agar dapat berjalan secara saksama, menyeluruh, dan masif dengan program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL) dalam Menyelenggarakan Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Produktif, Berkelanjutan dan Berkeadilan; Menyelenggarakan Pelayanan Pertanahan dan Penataan Ruang yang Berstandar Dunia.</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi Kegiatan ini akan membentuk peserta dalam menerapkan nilai Melayani merupakan bentuk kepedulian kepada penyelesaian dalam pelayanan. Profesional, sebagai alat untuk menerapkan bekerja sama dan bekerja cerdas dalam melakukan pekerjaan. Terpercaya, membentuk integritas peserta dalam proses menjalankan tugas .</p>		
---	--	--

Lampiran 5 Output Kegiatan I Aktualisasi

OUTPUT KEGIATAN I AKTUALISASI

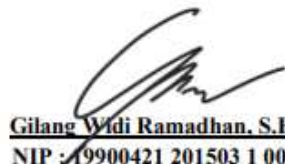
NO	RINGKASAN DISKUSI	
1	Tanggal Kegiatan	1 Juli 2022 - 5 Juli 2022
2	Tujuan	Percepatan Penyelesaian Pembagian Sertipikat PTSL Yang Merupakan Residu Pada Kantor Pertanahan Kota Balikpapan
3	Poin Diskusi	1 Kegiatan Merupakan Kegiatan Penyelesaian Data Residu Pada Kantor Pertanahan Kota Balikpapan
		2 Kegiatan Akan Dilaksanakan Pada 22 Juli 2022 - 29 Juli 2022
		3 Pengumpulan Data Didapatkan Dari Masing Masing Tim PTSL
		4 Mengidentifikasi Data-Data Sertifikat yang Belum Terserahkan
		5 Pengolahan Data-Data Sertifikat yang Akan Dibagikan Dengan Fokus Target Pembagian
		6 Penggunaan Aplikasi Sentuh Tanahku Untuk Memudahkan Menuju Lokasi Pemohon
		7 Percobaan Penggunaan Aplikasi Sentuh Tanahku Untuk Menemukan Alamat Pemohon
		8 Pengumpulan Syarat Yang Harus Dipenuhi Pemohon Dalam Penyerahan Sertipikat
		9 Pembuatan Monitoring Kegiatan Pembagian Sertipikat PTSL Kelapangan
		10 Membuat Laporan Akhir Mengenai Kegiatan Pembagian Sertipikat PTSL

Yang Membuat



Dwi Marjono
NIP : 19920323 202204 1 001

Mengetahui
Mentor



Gilang Widi Ramadhan, S.H.
NIP : 199900421 201503 1 007

Lampiran 6 Output Kegiatan II Aktualisasi

OUTPUT KEGIATAN AKTUALISASI II

NO	Rencana Teknis Kegiatan	
1	Tanggal Kegiatan	06 - 15 Juli 2016
2	Tujuan	Percepatan Penyelesaian Pembagian Sertipikat PTSL Yang Merupakan Residu Pada Kantor Pertanahan Kota Balikpapan
3	Rancangan Teknis	1 Penentuan Data Residu Yang Akan Digunakan Dalam Kegiatan Percepatan Pembagian Berdasarkan Kelurahan Dan Tahun Kegiatan
		2 Penggunaan Aplikasi Sentuh Tanahku Untuk menentukan bidang-bidang yang akan di proses berdasarkan eksisting peruntukan rumah tinggal.
		3 Data eksiting akan diolah menggunakan google maps yang digunakan sebagai penunjuk lokasi bidang atau alamat pemohon
		4 Uji coba rancangan teknis


Yang Membuat



Dwi Martopo

NIP : 19900421 201503 1 007

Yang Menyetujui
Menter



Gilang Widi Ramadhan, S.H.
NIP. 19900421 201503 1 007

Lampiran 7 Output Kegiatan III Aktualisasi

OUTPUT KEGIATAN III

DRAFT RANCANGAN TELAAH STAFF PERCEPATAN PEMBAGIAN SERTIPIKAT PTSL KEPADA MASYARAKAT DENGAN MEMANFAATKAN APLIKASI SENTUH TANAHKU DI WILAYAH KANTOR PERTANAHAN KOTA BALIKPAPAN

I. PERSOALAN

Bahwa Kantor Pertanahan Kota Balikpapan memiliki residu penyerahan Sertipikat dari tahun 2017 hingga tahun 2021.

II. PRAANGGAPAN

- a. Bahwa kegiatan-kegiatan penyerahan Sertipikat yang telah dilakukan sebelumnya namun masih kurang efektif sehingga timbul residu penyerahan Sertipikat dari tahun 2017 hingga 2021.
- b. Bahwa antusias Masyarakat sangat kurang terkait permohonan Sertipikat PTSL yang mereka ajukan.

III. Fakta-Fakta

a. Data Residu PTSL Kantor Pertanahan Kota Balikpapan

Bahwa Kantor Pertanahan Kota Balikpapan Memiliki jumlah residu penyerahan Sertipikat PTSL tercatat pada tanggal 03 Juli 2022 sebanyak 1424 dalam kurun waktu 2017 hingga 2021. Penyelesaian residu telah dilakukan namun masih ditemukan kendala dalam penyelesaiaanya, antara lain :

1. Sertipikat perlu dilakukan perbaikan data administrasi sebanyak 359
2. Pemohon belum dapat memenuhi persyaratan penyerahan Sertipikat sebanyak 113
3. Pemohon tidak dapat dihubungi dan telah dihubungi namun tidak datang untuk mengambil Sertipikat sebanyak 938
4. Sanggahan sebanyak 13.

b. Peraturan Perundang-Undangan

1. Undang-undang Nomor 30 tahun 2014 tentang Administrasi Pemerintahan;
2. Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2018 Tentang Percepatan Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap Di Seluruh Wilayah Republik Indonesia;
3. Peraturan Menteri Agraria Dan Tata Ruang/ Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2018 Tentang Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap;
4. Petunjuk Teknis Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL) tahun 2022 No. 1/Juknis -100.HK.02.01/I/2022.

IV. ANALISA

1. Bahwa Kantor Pertanahan Kota Balikpapan telah melakukan kegiatan-kegiatan penyerahan Sertipikat PTSL, namun masih kurang efektif sehingga timbul residu penyerahan Sertipikat. Usaha penyerahan Sertipikat yang telah dilakukan antara lain :
 - a. Penyerahan Sertipikat secara konvensional, pada kegiatan tersebut petugas memanggil Pemohon untuk datang ke Kantor Pertanahan Kota Balikpapan untuk mengambil Sertipikat yang telah terbit. Pemanggilan dilakukan dengan penyampaian informasi melalui Kelurahan dan RT, selain itu terhadap Pemohon yang mencantumkan nomor handphone petugas melakukan pemanggilan dengan menghubungi Pemohon secara langsung;
 - b. Melakukan Pengumuman di Kelurahan, pada kegiatan tersebut petugas membuat pengumuman mengenai Sertipikat PTSL yang telah terbit yang kemudian disampaikan ke Kelurahan untuk selanjutnya dilakukan pengumuman. Pengumuman tersebut berisi tentang data-data Pemohon yang telah terbit sertipikatnya dan diminta untuk datang ke Kantor Pertanahan Kota Balikpapan untuk mengambill Sertipikat.
2. Bahwa terhadap kegiatan diatas perlu dilakukan usaha percepatan yang dapat mempermudah Petugas dalam melakukan penyerahan Sertipikat, usaha yang dapat dilakukan adalah dengan memaksimalkan tekhnologi yang telah ada dan sebagai terobosan dalam kegiatan percepatan Penyerahan Sertipikat PTSL. Tekhnologi yang dapat digunakan adalah Aplikasi Sentuh Tanahku dan Google Maps, aplikasi tersebut dapat membantu petugas melakukan penyerahan Sertipikat. Petugas dapat menggunakan Aplikasi Sentuh Tanahku untuk melakukan kategori terhadap Sertipikat yang berdasarkan

peruntukan rumah tinggal dan Aplikasi Google Maps dapat membantu Petugas untuk menunjukkan lokasi tempat tinggal pemohon. Dari penjelasan tersebut akan menjadi sebuah gagasan baru dalam penyerahan Sertipikat yaitu Gerakan Antar Sertipikat (GAS).

V. SIMPULAN

Bahwa dalam rangka penyelesaian residu tentang penyerahan Sertipikat perlu dilakukan sebuah terobosan dan inovasi untuk percepatan penyelesaiannya. Pemanfaatan Aplikasi Sentuh Tanahku dan Google Maps dapat membantu petugas dalam menjalankan kegiatan penyerahan Sertipikat, karena pada aplikasi tersebut terdapat fitur-fitur yang dapat digunakan guna memudahkan petugas. Penggunaan Aplikasi Sentuh Tanahku digunakan sebagai alat mengolah data Sertipikat yang akan dibagi berdasarkan peruntukan rumah tinggal dan kemudian setelah mendapatkan data Sertipikat tersebut akan dibantu dengan Aplikasi Google Maps untuk 5 lokasi Pemohon dan sebagai pemandu arah menuju lokasi Pemohon untuk melakukan penyerahan Sertipikat. Rangkain percepatan tersebut dapat dibungkus dalam sebuah terobosan dan inovasi yang dikemas dalam Gerakan Antar Sertipikat (GAS)

VI. SARAN

Bahwa dalam penjelasan diatas merelomendasikan Kantor Pertanahan Kota Balikpapan untuk menyetujui inovasi Gerakan Antar Sertipikat (GAS) pada wilayah kerja Kantor Pertanahan Kota Balikpapan sebagai pelayanan yang baik dan memberikan kepastian hukum kepada pemohon.

Balikpapan, 22 Juli 2022

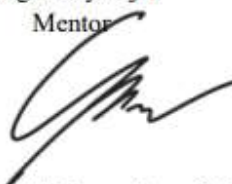
Yang Membuat



Dwi Martono

NIP : 19900421 201503 1 007

Yang Menyetujui
Mentor



Gilang Widi Ramadhan, S.H.

NIP : 19900421 201503 1 007

TELAAH STAFF

PERCEPATAN PEMBAGIAN SERTIPIKAT PTSL KEPADA MASYARAKAT DENGAN MEMANFAATKAN APLIKASI SENTUH TANAHKU DI WILAYAH KANTOR PERTANAHAN KOTA BALIKPAPAN

I. PERSOALAN

Bahwa Kantor Pertanahan Kota Balikpapan memiliki residu penyerahan Sertipikat PTSL dari tahun 2017 hingga tahun 2021, hal tersebut tidak sejalan dengan amanat Pasal 2 Ayat 2 Peraturan Menteri Agraria Dan Tata Ruang/ Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2018 Tentang Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap, dimana tujuan program PTSL adalah mewujudkan pemberian kepastian hukum dan perlindungan hukum Hak atas Tanah masyarakat berlandaskan asas sederhana, cepat, lancar, aman, adil, merata dan terbuka serta akuntabel, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat dan ekonomi negara, serta mengurangi dan mencegah sengketa dan konflik pertanahan.

II. PRAANGGAPAN

- a. Bahwa usaha penyerahan Sertipikat PTSL yang telah dilakukan sebelumnya kurang efektif.
- b. Bahwa sebagian peserta PTSL Kota Balikpapan tidak antusias untuk mengambil Sertipikat PTSL.

III. Fakta-Fakta Yang Mempengaruhi

a. Data Residu PTSL Kantor Pertanahan Kota Balikpapan

Bahwa berdasarkan data residu penyerahan Sertipikat PTSL Kantor Pertanahan Kota Balikpapan pada tanggal 03 Juli 2022 terdapat residu penyerahan Sertipikat PTSL sebanyak 1424 bidang dalam kurun waktu 2017 hingga 2021.

b. Peraturan Perundang-Undangan

1. Undang-undang Nomor 30 tahun 2014 tentang Administrasi Pemerintahan;

2. Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2018 Tentang Percepatan Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap Di Seluruh Wilayah Republik Indonesia;
3. Peraturan Menteri Agraria Dan Tata Ruang/ Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2018 Tentang Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap;
4. Petunjuk Teknis Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL) tahun 2022 No. 1/Juknis -100.HK.02.01/1/2022.

IV. ANALISA

1. Residu Penyerahan Sertipikat PTSL Tahun 2017 - 2021

Bahwa berdasarkan data residu penyerahan Sertipikat PTSL Kantor Pertanahan Kota Balikpapan tahun 2017-2021 pada tanggal 03 Juli 2022 berjumlah 1424 bidang, yang disebabkan oleh:

a. Indikasi sengketa sebanyak 13 bidang;

Dahwa residu penyerahan Sertipikat PTSL tahun 2017-2021 yang disebabkan oleh indikasi sengketa adalah kondisi dimana Sertipikat telah terbit namun terdapat sanggahan, keberatan, dan/atau gugatan dari pihak lain. Hal ini membutuhkan penyelesaian sengketa melalui jalur litigasi atau non litigasi yang penyelesaiannya dibutuhkan waktu yang relatif lama.

b. Kurang persyaratan administrasi sebanyak 113 bidang

Bahwa residu penyerahan Sertipikat PTSL tahun 2017-2021 yang disebabkan oleh kurang persyaratan administrasi adalah kondisi dimana sertipikat telah terbit namun terdapat kekurangan persyaratan yang harus dilengkapi terlebih dahulu seperti kartu keluarga, KTP, bukti alas hak, dan lain-lain. Penyelesaian yang dilakukan adalah dengan pengumpulan ulang persyaratan administrasi tersebut dan hal ini membutuhkan waktu yang relatif lama dalam penyelesaiannya.

c. Perbaikan data fisik dan yuridis sebanyak 359 bidang

Bahwa terhadap residu penyerahan Sertipikat PTSL tahun 2017-2021 yang disebabkan perbaikan data fisik dan yuridis, merupakan kondisi dimana Sertipikat telah terbit namun terdapat kesalahan pada data fisik dan yuridis, seperti tumpang tindih, bidang tanah tertukar, subjek hak tidak sesuai, dan lain-lain. Permasalahan ini memerlukan penelitian ulang oleh petugas pada bidang terkait baik bidang fisik maupun bidang yuridis yang dalam penyelesaiannya membutuhkan waktu yang relatif lama.

d. Sertipikat belum diambil oleh peserta sebanyak 938 bidang.

Bahwa terhadap residu penyerahan Sertipikat PTSL tahun 2017-2021 yang disebabkan oleh Sertipikat belum diambil oleh peserta, merupakan kondisi dimana Sertipikat telah terbit, lengkap administrasi, dan siap untuk dibagikan, namun peserta belum datang untuk mengambil. Beberapa cara telah dilakukan oleh Kantor Pertanahan Kota Balikpapan dalam upaya menyerahkan Sertipikat tersebut seperti penyerahan Sertipikat secara konvensional, melakukan pengumuman dan penyerahan di kelurahan, menghubungi pemohon untuk datang ke Kantor Pertanahan Kota Balikpapan, dan pengumuman di media sosial, namun upaya tersebut belum mampu menyelesaikan permasalahan ini.

Bahwa berdasarkan penjelasan diatas penyebab residu penyerahan Sertipikat PTSL tahun 2017-2021 pada poin a,b,c diperlukan penanganan khusus serta membutuhkan waktu yang relatif lebih lama penyelesaiannya, sedangkan pada poin d penyelesaian dapat dilakukan dengan segera karena Sertipikat telah lengkap administrasi dan siap untuk dibagikan. Selain itu permasalahan pada poin d merupakan jumlah terbesar dari total residu PTSL sebanyak 938 bidang. Oleh karena itu residu penyerahan Sertipikat PTSL tahun 2017-2021 yang disebabkan oleh Sertipikat belum diambil oleh peserta menjadi fokus utama untuk diselesaikan

2. Penyerahan Sertipikat PTSL

Bahwa terhadap residu penyerahan Sertipikat PTSL tahun 2017-2021 yang disebabkan oleh Sertipikat yang belum diambil oleh peserta, Kantor Pertanahan Kota Balikpapan

telah melakukan usaha-usaha penyerahan Sertipikat PTSL, dengan metode sebagai berikut :

1. Penyerahan Sertipikat secara konvensional

Bahwa metode penyerahan Sertipikat PTSL dengan cara ini dimulai dengan pengumuman jadwal penyerahan Sertipikat dan daftar penerima Sertipikat PTSL kepada pihak Kelurahan yang kemudian akan diteruskan kepada peserta PTSL di wilayah Kelurahan tersebut, selanjutnya Peserta PTSL mengambil Sertipikat di Kantor Pertanahan sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan dan diumumkan sebelumnya.

2. Melakukan pengumuman dan penyerahan di Kelurahan

Bahwa metode penyerahan Sertipikat PTSL dengan cara ini dimulai dengan pengumuman jadwal penyerahan Sertipikat dan daftar penerima Sertipikat PTSL kepada pihak Kelurahan yang kemudian akan diteruskan kepada peserta PTSL di wilayah Kelurahan tersebut, selanjutnya Peserta PTSL mengambil Sertipikat di Kantor Kelurahan sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan dan diumumkan sebelumnya.

3. Menghubungi pemohon untuk datang ke Kantor Pertanahan Kota Balikpapan

Bahwa metode penyerahan Sertipikat PTSL dimulai dengan menghubungi peserta PTSL yang direncanakan untuk diserahkan melalui telpon, sms, dan/atau aplikasi *whatsapp*, selanjutnya peserta PTSL mengambil Sertipikatnya di Kantor Pertanahan Kota Balikpapan.

4. Pengumuman di media sosial,

Bahwa usaha terakhir yang dilakukan Kantor Pertanahan Kota Balikpapan dengan membuat pengumuman pada media sosial melalui akun *Instagram @kantahbalikpapan*, dengan harapan Peserta PTSL mengetahui pengumuman tersebut dan mengambil Sertipikat di Kantor Pertanahan Kota Balikpapan.

Bawa dari semua metode penyerahan Sertipikat PTSL yang telah dilakukan oleh Kantor Pertanahan Kota Balikpapan dapat ditarik kesimpulan bahwa cara-cara diatas memiliki pola yang sama yaitu menunggu kesadaran dan antusiasme peserta PTSL untuk

datang dan mengambil Sertipikat pada tempat yang telah ditentukan. Cara ini efektif dilakukan kepada peserta PTSL yang memiliki antusiasme tinggi dan kesadaran terhadap pentingnya Tanda Bukti Hak Atas Tanah beserta manfaatnya. Namun terhadap Peserta PTSL yang tidak antusias dan tidak mengerti manfaat dari Tanda Bukti Hak Atas Tanah, cara seperti ini tidak efektif digunakan.

Bahwa berdasarkan penjelasan di atas diperlukan suatu terobosan baru yang bersifat proaktif dan kompetibel dengan kondisi tersebut. Petugas Kantor Pertanahan Kota Balikpapan harus mengantar Sertipikat PTSL tersebut langsung ke bidang-bidang tanah yang dimohon oleh Peserta PTSL, inovasi ini kami sebut dengan Gerakan Antar Sertipikat "GAS".

3. Gerakan Antar Sertipikat (GAS)

Bahwa berdasarkan Pasal 6 Ayat 1 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2014 Tentang Administrasi Pemerintahan, Pejabat Pemerintahan memiliki hak untuk menggunakan Kewenangan dalam mengambil Keputusan dan/atau Tindakan. Salah satu wujud dari penggunaan keputusan dan/atau Tindakan administrasi yang menjadi hak dari Pejabat Pemerintahan adalah penggunaan diskresi. Sesuai dengan pada Pasal 1 Angka 9 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2014 Tentang Administrasi Pemerintahan, yang dimaksud dengan Diskresi adalah Keputusan dan/atau Tindakan yang ditetapkan dan/atau dilakukan oleh Pejabat Pemerintahan untuk mengatasi persoalan konkret yang dihadapi dalam penyelenggaraan pemerintahan dalam hal peraturan perundang-undangan yang memberikan pilihan, tidak mengatur, tidak lengkap atau tidak jelas, dan/atau adanya stagnasi pemerintahan.

Bahwa dari penjelasan di atas, GAS merupakan suatu Tindakan dan/atau keputusan administrasi yang berwujud diskresi karena terobosan ini dapat digunakan untuk menyelesaikan Permasalahan Residu Penyerahan Sertipikat PTSL, dimana residu penyerahan Sertipikat merupakan masalah konkrit yang dihadapi oleh Kantor

Pertanahan Kota Balikpapan, dan tidak ada Peraturan Perundang-Undangan yang mengatur secara detail terkait tata laksana penyerahan Sertipikat.

Bahwa GAS memiliki tujuan sesuai amanat Pasal 22 Ayat 2 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2014 Tentang Administrasi Pemerintahan, sebagaimana dijelaskan sebagai berikut :

- a. Melancarkan penyelenggaraan pemerintahan.
Bahwa GAS adalah suatu usaha yang dilakukan sebagai alternatif dalam mengatasi persoalan konkret yang dihadapi oleh Kantor Pertanahan Kota Balikpapan.
- b. Mengisi kekosongan hukum.
GAS merupakan terobosan dalam teknis penyerahan Sertipikat PTSL yang belum diatur secara detail terkait tata laksana penyerahan Sertipikat.
- c. Memberikan kepastian hukum.
GAS merupakan usaha memberikan kepastian hukum dalam bentuk penyerahan Tanda Bukti Hak Atas Tanah kepada peserta PTSL.
- d. Mengatasi stagnasi pemerintahan dalam keadaan tertentu guna kemanfaatan dan kepentingan umum.
Hadirnya GAS merupakan bentuk perbaikan terhadap upaya yang telah dilakukan sebelumnya karena terjadi stagnansi pada teknis penyerahan Sertipikat.

Bahwa rangkaian kegiatan yang terdapat dalam GAS dimulai dengan klasifikasi sertipikat berdasarkan wilayah Kelurahan yang tercatat. Setelah itu dilakukan penyesuaian lokasi bidang dengan aplikasi Sentuh Tanahku, selanjutnya dengan memanfaatkan integrasi aplikasi Sentuh Tanahku dengan *Google Maps* Petugas dapat menemukan lokasi bidang yang dimaksud sekaligus menandai, menyimpan dan membuat daftar bidang-bidang yang diidentifikasi sebelumnya. Berikutnya dengan *panduan Google Maps* petugas akan menuju lokasi bidang-bidang yang dimaksud dan melakukan kegiatan penyerahan Sertipikat PTSL.

Bahwa dari penjabaran teknis di atas, inovasi GAS memenuhi Asas-Asas Umum Pemerintahan yang Baik (AUPB) sesuai dengan amanat Pasal 10 Ayat 1 Undang-Undang

Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2014 Tentang Administrasi Pemerintahan, sebagaimana dijelaskan sebagai berikut :

a. Asas kepastian hukum

GAS merupakan terobosan yang dibuat dengan mengutamakan landasan Perundang-undangan dan dalam kegiatannya bertujuan untuk memastikan masyarakat mendapatkan kepastian hukum.

b. Asas kemanfaatan.

Masyarakat tidak perlu datang untuk mengambil Sertipikat.

c. Asas ketidakberpihakan.

Penyerahan Sertipikat tidak diskriminatif karena ditujukan untuk semua peserta PTSL tanpa terkecuali.

d. Asas Kecermatan.

Penggunaan aplikasi Sentuh Tanahku dan *Google Maps* untuk menemukan lokasi bidang dengan tepat.

e. Asas tidak menyalahgunakan kewenangan.

Dalam penyerahan Sertipikat tidak memungut biaya.

f. Asas Keterbukaan

Melayani masyarakat dengan memberikan informasi yang benar, jujur, dan tidak diskriminatif dalam kegiatan penyerahan Sertipikat.

g. Asas kepentingan umum

Inovasi yang dilakukan bermaksud untuk memudahkan masyarakat dalam menerima Sertipikat guna mewujudkan kesejahteraan dan kemanfaatan umum.

h. Asas pelayanan yang baik

Inovasi ini merupakan bentuk pelayanan yang baik yang dilakukan demi memberikan demi kepuasan masyarakat.

Bahwa Gerakan Antar Sertipikat GAS adalah penyerahan Sertipikat langsung ke Peserta PTSL dengan memanfaatkan aplikasi Sentuh Tanahku yang terintegrasi dengan *Google Maps* dan bertujuan untuk memastikan Peserta PTSL mendapatkan Sertipikat yang telah dimohon.

SIMPULAN

Bahwa dalam rangka penyelesaian residu penyerahan Sertipikat PTSL Tahun 2017-2021 perlu dilakukan sebuah terobosan dan inovasi yang kompatibel dengan kondisi permasalahan yang dihadapi. Pemanfaatan Aplikasi Sentuh Tanahku dan *Google Maps* dapat membantu petugas dalam menjalankan kegiatan penyerahan Sertipikat, Rangkaian terobosan dan inovasi tersebut dikemas dalam Gerakan Antar Sertipikat (GAS)

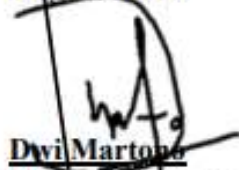
V. SARAN

Bahwa berdasarkan penjelasan di atas Kami merekomendasikan Kepala Kantor Pertanahan Kota Balikpapan untuk menyetujui inovasi Gerakan Antar Sertipikat (GAS) pada wilayah kerja Kantor Pertanahan Kota Balikpapan.

Demikian telaahan dibuat, selanjutnya mohon petunjuk.

Balikpapan, 30 Juli 2022

Yang Membuat



Dwi Martono

NIP : 19920323 201204 1 001

Yang Menyetujui
Mentor



Gilang Widi Ramadhan, S.H.

NIP : 19900421 201503 1 007

Lampiran 9 Berita Acara perubahan tahapan kegiatan dan Output

Berita Acara

Perubahan Kegiatan dan Output Pada Laporan Kegiatan III

Hari : Selasa
Tanggal : 15 Juli 2022
Pukul : 20.00
Tempat : Kantor Pertanahan Kota Balikpapan


Telah dilakukan perubahan Kegiatan dan Output pada Kegiatan I Aktualisasi Latsar CPNS Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional Tahun 2022 Gelombang I Angkatan VI Kelompok IV.

Judul : Percepatan Pembagian Sertipikat PTSL Kepada Masyarakat Dengan Memanfaatkan Aplikasi Sentuh Tanahku Di Wilayah Kantor Pertanahan Kota Balikpapan.
Disusun oleh : Dwi Martono
Satuan Kerja : Kantor Pertanahan Kota Balikpapan
Jabatan : Analis Hukum Pertanahan

Mentor,


Gilang Widi Ramadhan, S.H
NIP : 199004212015031007

Coach,


Agustina Yessy Christiana, S.SiT., M.Eng.
NIP. 197808041997032001

Peserta,


Dwi Martono
NIP : 199203232022041002

Berita Acara


Perubahan Kegiatan dan Output Pada Laporan Kegiatan IV

Hari : Selasa
Tanggal : 26 Juli 2022
Pukul : 11.39
Tempat : Kantor Pertanahan Kota Balikpapan


Telah dilakukan perubahan Kegiatan dan Output pada Kegiatan IV Aktualisasi Latsar CPNS Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional Tahun 2022 Gelombang I Angkatan VI Kelompok IV.

Judul : Percepatan Pembagian Sertipikat PTSL Kepada Masyarakat Dengan Memanfaatkan Aplikasi Sentuh Tanahku Di Wilayah Kantor Pertanahan Kota Balikpapan.
Disusun oleh : Dwi Martono
Satuan Kerja : Kantor Pertanahan Kota Balikpapan
Jabatan : Analis Hukum Pertanahan


Mentor,


Gilang Widi Ramadhan, S.H
NIP : 199004212015031007

Coach,


Agustina Yessy Christiana, S.SIT., M.Eng.
NIP. 197808041997032001

Peserta,


Dwi Martono
NIP : 199203232022041002

BIODATA PENULIS



Dwi Martono lahir di Balikpapan pada tanggal 23 Maret 1992 dari pasangan Ayah Prasetianto dan Nurul Kamariah yang merupakan anak kedua dari 2 bersaudara. Penulis menyelesaikan Pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 035 di Kota Balikpapan pada tahun 1997- 2003, Sekolah Menengah Pertama di Sekolah Menengah Pertama Negeri 10 pada tahun 2003-2006, Sekolah Menengah Atas Negeri 4 di Kota Balikpapan pada tahun 2006-2009, Pendidikan tinggi dengan program studi S1 Hukum di Universitas Balikpapan pada tahun 2009-2015. Terhitung mulai tanggal 23 Mei 2022 penulis melaksanakan tugas pada Kantor Pertanahan Kota Balikpapan. Penulis ditempatkan di Pendaftaran Tanah dan Ruang, Tanah Komunal dan Hubungan Kelembagaan dengan jabatan sebagai Calon Analis Hukum Pertanahan.